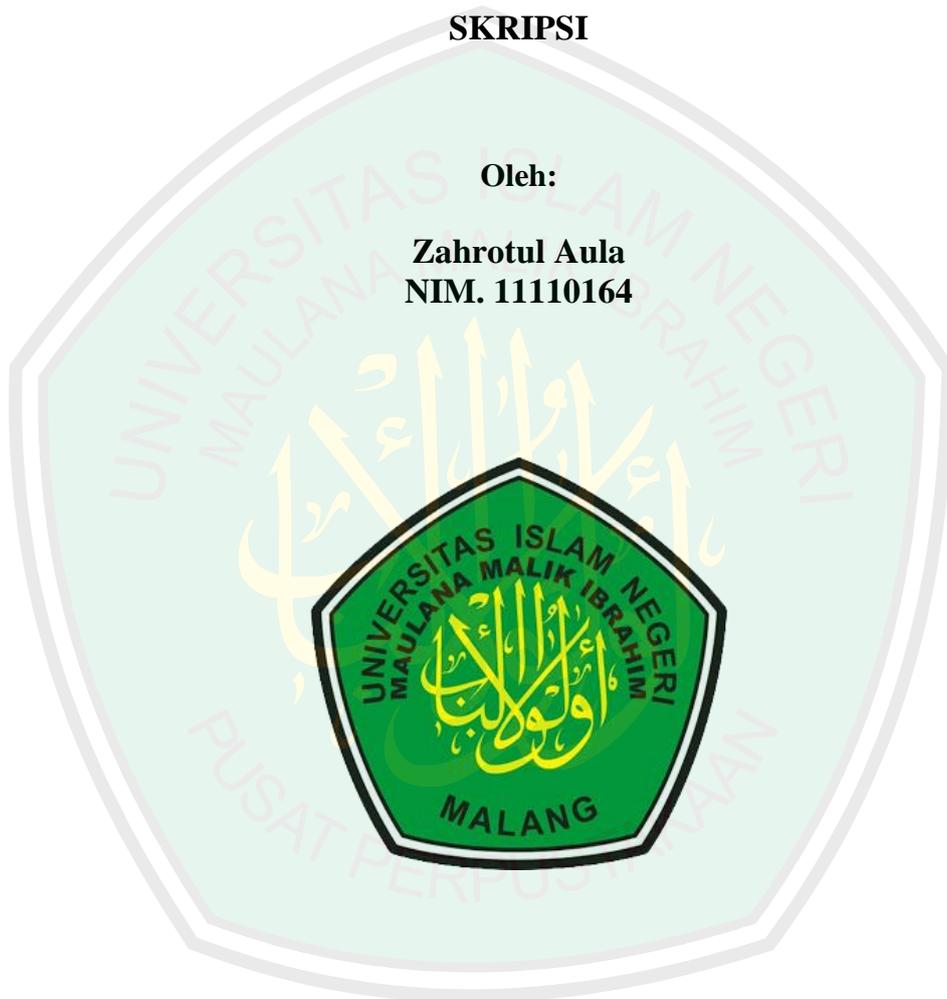


**KERJASAMA ANTARA ORANG TUA DAN GURU PAI DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI MALANG 1**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Zahrotul Aula  
NIM. 11110164**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2015**

**KERJASAMA ANTARA ORANG TUA DAN GURU PAI DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI MALANG 1**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memeproleh Gelar Sarjana Strata-I (S-I) Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

Oleh:

**Zahrotul Aula  
NIM. 11110164**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2015**

**KERJASAMA ANTARA ORANG TUA DAN GURU PAI DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI MALANG 1**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Zahrotul Aula**  
**NIM. 11110164**

Telah disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

**Muhammad Amin Nur, MA**  
**NIP. 19750123 200312 1 003**

**Malang, 19 Juni 2015**

Mengetahui,  
**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Marno, M.Ag**  
**NIP. 197208222002121001**



**Muhammad Amin Nur, M.A**  
**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Zahrotul Aula  
Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Malang, 19 Juni 2015

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahapeserta didik tersebut di bawah ini:

Nama : Zahrotul Aula  
NIM : 11110164  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Kerjasama Antara Orang Tua dan Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Malang 1

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

Muhammad Amin Nur, MA  
NIP. 19750123 200312 1 003

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dan teracu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 19 Juni 2015

Zahrotul Aula

## **MOTTO**

**” Setiap orang dapat mencapai kejayaan dalam hal apa saja, asalkan ia sangat menyukai pekerjaan yang dilakukan. ”**



## **PERSEMBAHAN**

Yang Utama Dari Segalanya.....

Sembah sujud syukur ku kepada Allah SWT yang telah memberikanku kekuatan dan membekaliku ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan kepadaku akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat aku sayangi ibuku tercinta Nikmatul Khoiroh dan ayahku tercinta Mustakim terima kasih atas kasih sayang, dukungan dan motivasi yang tak henti-hentinya tiada mungkin aku bisa membalas kebaikan ibu dan ayah. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia.

Kepada adikku Ary hidayati terima kasih atas doa dan bantuannya selama ini. Maaf belum bisa menjadi panutan yang seutuhnya tapi berusaha menjadi yang terbaik.

Temann hidupku terima kasih atas perhatian dan kesabarannya yang telah memberikan semangat dan inspirasi. Semoga engkau pilihan yang terbaik buatku dan masa depanku.

Semua dosen dan guru-guruku yang telah memberikan waktu, tenaga untuk selalu membimbing, mendidik dan mengarahkanku.

Yang tak terlupakan buat sahabat-sahabatku terima kasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan aku tak kan melupakan semua yang telah kalian berikan kepadaku. Serta semua pihak yang sudah membantu selama penyelesain tugas akhir ini.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = Q
ب = b	س = s	ك = K
ت = t	ش = sy	ل = L
ث = ts	ص = sh	م = M
ج = j	ض = dl	ن = N
ح = <u>h</u>	ط = th	و = W
خ = kh	ظ = zh	ه = H
د = d	ع = ‘	ع = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = Y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أُو = Aw

أَي = Ay

أُو = û

إِي = î

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul ***“Kerjasama Antara Orang Tua dan Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAN Malang 1”***

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Besar Rasulullah Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jaman kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din Al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudji Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Muhammad Amin Nur, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Orang tua saya tercinta ayah Mustakim dan Ibu Nikmatul Khoiroh yang telah memberikan do'a restu, curahan kasih sayang, perhatian, semangat, motivasi, serta bimbingan yang tak terhingga pada penulis.
7. Seluruh keluarga besar MAN Malang 1 yang telah banyak membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

8. Teman-teman jurusan PAI angkatan 2011, yang selama ini memberikan semangat, do'a serta dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah dengan ikhlas membantu proses penyelesaian skripsi.

Dalam penyusunan penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih apabila pembaca bersedia memberikan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan penulisan skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal' Alamin.

Malang, 19 Juni 2015

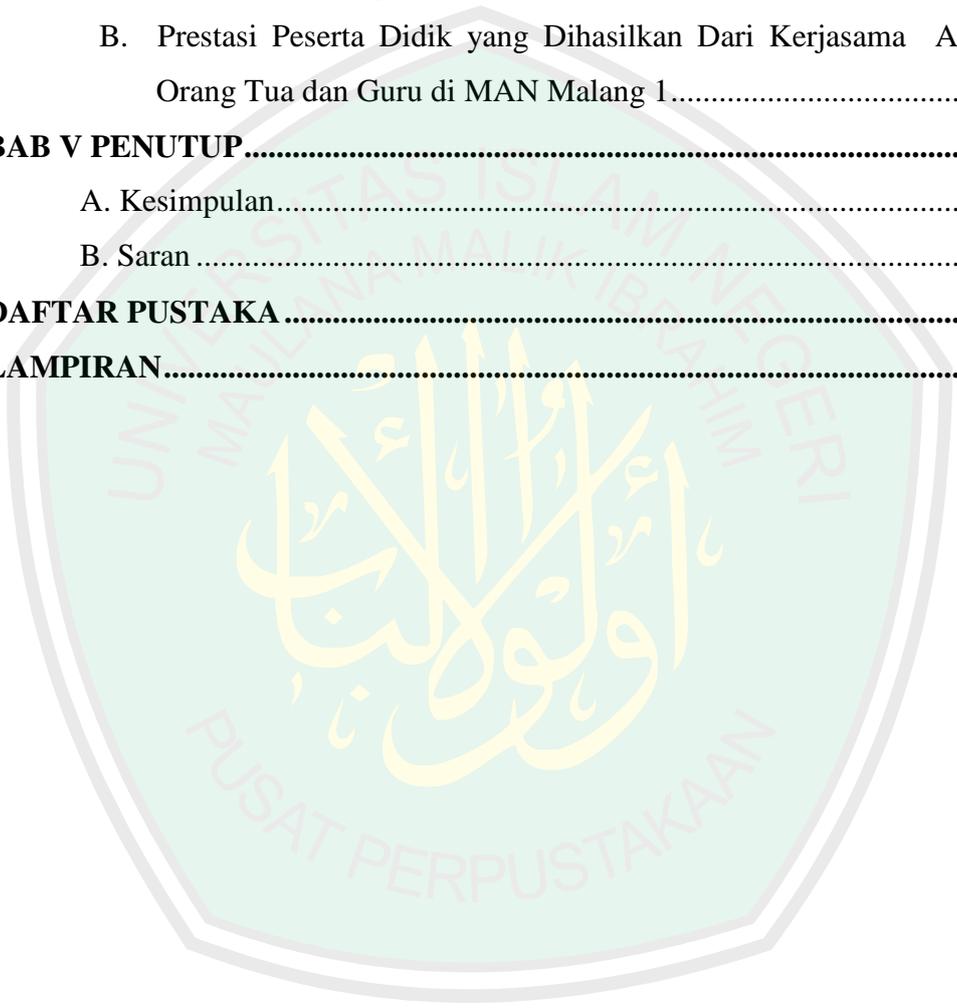
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Penelitian Terdahulu .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Kerjasama Orang Tua dan Guru .....	8
1. Pengertian Kerjasama .....	8
2. Pengertian Orang Tua .....	8
3. Pengertian Guru .....	14
B. Prestasi Belajar Peserta Didik .....	24
1. Pengertian Prestasi Belajar Peserta Didik .....	24
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik .....	29

C. Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar	
Peserta Didik .....	32
1. kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan Prestasi belajar peserta didik .....	32
2. Tujuan Kerjasama Antara Orang Tua dan Guru .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	41
B. Kehadiran Peneliti .....	42
C. Lokasi Penelitian .....	43
D. Data dan Sumber Data .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	47
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	50
H. Tahap-Tahap Penelitian .....	52
I. Sistematika Pembahasan.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
A. Latar Belakang Objek Penelitian.....	55
1. Sejarah Berdirinya Smp Negeri 18 Malang .....	55
2. Visi dan Misi SMP Negeri 18 Malang.....	57
3. Struktur Organisasi .....	59
4. Prestasi MAN Malang 1 .....	59
5. Fasilitas Pembelajaran .....	61
B. Penyajian dan Analisis Data .....	75
1. Bentuk-bentuk Kerjasama Antara Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di MAN Malang 1 .....	75
2. Prestasi Peserta Didik yang Dihasilkan Dari Kerjasama Antara Orang Tua dan Guru di MAN Malang 1 .....	80

<b>BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>83</b>
A. Bentuk-bentuk Kerjasama Antara Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di MAN Malang 1 .....	83
B. Prestasi Peserta Didik yang Dihasilkan Dari Kerjasama Antara Orang Tua dan Guru di MAN Malang 1.....	88
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 2 : Struktur Organisasi
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 : Dokumentasi
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian Dari MAN Malang 1
- Lampiran 8 : Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Aula, Zahrotul. 2015.** *Kerjasama Antara Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN Malang 1*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Muhammad Amin Nur, MA

---

Kerjasama orang tua dengan guru akan berdampak secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik, oleh karena itu kerjasama antar orang tua dan guru harus selalu di Intensifkan dan di rencanakan untuk mengetahui pengaruh tersebut maka kami melakukan penelitian berjudul: “KERJASAMA ANTAR ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK di MAN MALANG I “

Berangkat dari masalah yang telah dirumuskan di atas maka pada penelitian bertujuan untuk mendiskripsikan kerjasama antara guru dan orang tua peserta didik, prestasi siswa dan hubungan kerjasama antara guru dan orang tua dengan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Malang I.

Dalam sebuah penggalian data metode penelitian mutlak dibutuhkan namun tidak semua metode cocok untuk digunakan, tetapi harus disesuaikan dengan data yang dibutuhkan. Dan dalam penelitian ada metode yang digunakan antara lain : Metode wawancara kepada siswa, metode wawancara kepada guru, untuk data yang mutlak kebenarannya dan untuk pengolahannya menggunakan observasi.

Dari analisa yang digunakan ternyata kerjasama orang tua dengan guru sangat berdampak pada prestasi belajar peserta didik. Hal ini tidak hanya dibuktikan pada data-data yang ada namun juga berpengaruh positif antara kerjasama orang tua dan guru dengan prestasi belajar peserta didik.

Setelah melihat hasil analisa data di atas maka dapat disimpulkan, bahwa kerjasama yang kuat antara orang tua dan guru dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada Madrasah Aliyah Negeri Malang I

**Kata Kunci** : Bentuk Kerjasama, Usaha Kerjasama, Prestasi Peserta Didik,

## ABSTRACT

**Aula, Zahrotul, 2015.** The collaboration between the parents and the teachers in improve the students' learning achievement in MAN Malang 1. Tesis, Pendidikan Agama Islam department, Faculty of Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, supervisor : Muhammad Amin Nur, MA

---

This research is caused by the problem in a low of the students learning achievement. Some problem of learning program that are often happened to the students, it is not always communicated with the parents, and also some problems at home are rarely communicated with the teachers. So that the teachers effort to make interrelationship/reciprocity with the parent and the teachers and also some students problem are be able to be solved well.

It this observed from the problems above. So, there are two goals of this observation the first is to know the kinds of a collaboration between the parents and the teachers who are the studying in religion lessons, the second is to know the result of the students achievement after doing the collaboration.

This research is included in qualitative research. It is research that produces the writing descriptive information or oral descriptive information from the subjects/ the people who are observed. The method is used in this research is observation method or monitoring, interview, and documentation.

Knowing from the research's result, it can be conclusion that the ways to make collaboration between the parents and the teachers in MAN Malang 1 are: a) controlling in studying, b) controlling in students behavior at home and at school, c) fuelling of association's budgeting. The result achievement after doing the collaboration are: a) in academic: increase the marks of religion subject that are in under standardization, b) non academic : getting the third champion in tartil Qur'an east Java competition, the second champion in banjari's festival and the third champion in east Java religion Olympiad

**Key word:** The kinds of collaboration, the students achievement

## المخلص

الأولى، زهرة ٢٠١٥ . التعاون بين أولياء الأمور والمعلمين في تحسين التحصيل الدراسي للطلبة في المدرسة أعالیه مالانج ١ ، رسالة، قسم التربية الإسلامية، كلية العلوم وجامعة التدريس طريبه الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف، الدين سيد محمد أمين نور

والدافع وراء هذا البحث من مشكلة تدني التحصيل للطلاب في المدرسة أعالیه مالانج ١. مشاكل في التعلم في المدرسة وغالبا ما تكون بين الطلاب لم يتم إبلاغها دائما للوالدين، فضلا عن مشاكل الطلاب في المنزل لم يتم إبلاغها دائما للمعلم. لذلك، والمعلمين تسعى إلى إقامة علاقات متبادلة مع أولياء الأمور، لذلك أن تعاون أولياء الأمور والمعلمين جيدة ويمكن حل جميع المشاكل عن طريق الطلاب جيدة.

انطلاقا من المشكلة التي صيغت أعلاه، يهدف هذا البحث إلى تحديد (١). أشكال التعاون بين أولياء الأمور والمعلمين التعليم الديني (٢). لمعرفة الإنجازات المنتجة بعد التعاون.

يتم تضمين هذه الدراسة في البحث النوعي هو البحث الذي ينتج البيانات الوصفية في شكل كلمات مكتوبة أو منطوقة من الناس والسلوكيات التي يمكن ملاحظتها. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هو أسلوب الملاحظة والمقابلة وثنائق الأساليب.

من هذه النتائج يمكن الاستنتاج، أن أشكال التعاون بين أولياء الأمور والمعلمين في المدارس الدينية عاليه نيجيري اما يلي: (أ). للإشراف على التعلم (ب). القيام إشراف سلوك المتعلمين على حد سواء في المنزل أو في المدرسة (ج). تنفيذًا لتمويل المجتمع. إنجازات أنتجت بعد التعاون، من بين أمور أخرى: (أ). أكاديمي: الزيادة في القيم من الموضوعات الدينية الذين البداية لم يجتمع لتلبية معايير اكتمال الحد الأدنى. (ب). غير الأكاديمية: مستوى البطولة ٣ قراءة القرآن شرق جاوة، مستوى البطولة ٢ و مستوى البطولة ٣ مهرجان الألعاب الأولمبية دين مستوى جافا الشرقي.

كلمات البحث: أشكال التعاون، الطلاب الإنجاز

## ABSTRAK

**Aula, Zahrotul, 2015.** *Kerjasama Antara Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN Malang 1*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Muhammad Amin Nur, MA

---

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya prestasi peserta didik di MAN Malang 1. Problematika belajar disekolah yang sering menimpa siswa tidak selalu dikomunikasikan dengan orang tua, begitu juga problematika siswa di rumah juga tidak selalu dikomunikasikan dengan guru,. Oleh karena itu guru berupaya menjalin hubungan timbal balik dengan orang tua, agar kerjasama orang tua dan guru terjalin dengan baik dan semua permasalahan siswa bisa diselesaikan dengan baik.

Ditinjau dari masalah yang telah dirumuskan di atas maka pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1). Bentuk-bentuk kerjasama antara orang tua dan guru PAI (2). Untuk mengetahui prestasi yang dihasilkan setelah melakukan kerjasama.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi atau pengamatan, metode wawancara dan metode dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan, bahwa bentuk-bentuk kerjasama antara orang tua dan guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 antara lain:

- a). Melakukan pengawasan terhadap belajar
- b). Melakukan pengawasan terhadap perilaku peserta didik baik di rumah maupun disekolah
- c). Pemenuhan pembiayaan paguyuban.

Adapun prestasi yang dihasilkan setelah melakukan kerjasama antara lain :

- a). Akademik : Peningkatan nilai-nilai mata pelajaran agama yang awalnya tidak memenuhi KKM bisa memenuhi KKM.
- b). Non akademik : juara 3 tartil Quran tingkat jawa timur, juara 2 festival banjari dan juara 3 olimpiade agama tingkat jawa timur.

**Kata Kunci :** Bentuk Kerjasama, Prestasi Peserta Didik

## ABSTRACT

**Aula, Zahrotul, 2015.** The collaboration between the parents and the teachers in improve the students' learning achievement in MAN Malang 1. Tesis, Pendidikan Agama Islam department, Faculty of Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, supervisor : Muhammad Amin Nur, MA

---

This research is caused by the problem in a low of the students learning achievement. Some problem of learning program that are often happened to the students, it is not always communicated with the parents, and also some problems at home are rarely communicated with the teachers. So that the teachers effort to make interrelationship/reciprocity with the parent and the teachers and also some students problem are be able to be solved well.

It this observed from the problems above. So, there are two goals of this observation the first is to know the kinds of a collaboration between the parents and the teachers who are the studying in religion lessons, the second is to know the result of the students achievement after doing the collaboration.

This research is included in qualitative research. It is research that produces the writing descriptive information or oral descriptive information from the subjects/ the people who are observed. The method is used in this research is observation method or monitoring, interview, and documentation.

Knowing from the research's result, it can be conclusion that the ways to make collaboration between the parents and the teachers in MAN Malang 1 are: a) controlling in studying, b) controlling in students behavior at home and at school, c) fuelling of association's budgeting. The result achievement after doing the collaboration are: a) in academic: increase the marks of religion subject that are in under standardization, b) non academic : getting the third champion in tartil Qur'an east Java competition, the second champion in banjari's festival and the third champion in east Java religion Olympiad

**Key word:** The kinds of collaboration, the students achievement

## الملخص

. التعاون بين أولياء الأمور والمعلمين في تحسين التحصيل الدراسي الأولى، زهرة ٢٠١٥  
للطلبة في المدرسة أعالیه مالانج ١ ، رسالة، قسم التربية الإسلامية، كلية العلوم وجامعة  
التدريس طريبه الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف، الدين سيد محمد  
أمين نور

والدافع وراء هذا البحث من مشكلة تدني التحصيل للطلاب في المدرسة أعالیه  
مالانج ١. مشاكل في التعلم في المدرسة وغالبا ما تكون بين الطلاب لم يتم إبلاغها دائما  
للوالدين، فضلا عن مشاكل الطلاب في المنزل لم يتم إبلاغها دائما للمعلم. لذلك، والمعلمين  
تسعى إلى إقامة علاقات متبادلة مع أولياء الأمور، لذلك أن تعاون أولياء الأمور والمعلمين  
جيدة ويمكن حل جميع المشاكل عن طريق الطلاب جيدة.

انطلاقا من المشكلة التي صيغت أعلاه، يهدف هذا البحث إلى تحديد (١). أشكال  
التعاون بين أولياء الأمور والمعلمين التعليم الديني (٢). لمعرفة الإنجازات المنتجة بعد  
التعاون.

يتم تضمين هذه الدراسة في البحث النوعي هو البحث الذي ينتج البيانات الوصفية  
في شكل كلمات مكتوبة أو منطوقة من الناس والسلوكيات التي يمكن ملاحظتها. الطريقة  
المستخدمة في هذا البحث هو أسلوب الملاحظة والمقابلة وثنائق الأساليب.

من هذه النتائج يمكن الاستنتاج، أن أشكال التعاون بين أولياء الأمور والمعلمين  
في المدارس الدينية عاليه نيجيري (أ) ما يلي: (أ). للإشراف على التعلم (ب). القيام إشراف  
سلوك المتعلمين على حد سواء في المنزل أو في المدرسة (ج). تنفيذا لتمويل المجتمع.  
إنجازات أنتجت بعد التعاون، من بين أمور أخرى: (أ). أكاديمي: الزيادة في القيم من  
الموضوعات الدينية الذين البداية لم يجتمع لتلبية معايير اكتمال الحد الأدنى. (ب). غير  
شرق جاوة، مستوى البطولة ٢ و مستوى الأكاديمية: مستوى البطولة ٣ قراءة القرآن  
البطولة ٣ مهرجان الألعاب الأولمبية دين مستوى جافا الشرقي.

كلمات البحث: أشكال التعاون، الطلاب الإنجاز

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses kegiatan belajar mengajar akan berhasil dengan baik apabila ada kerjasama antara guru, peserta didik dan orang tua. Dengan demikian diharapkan akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar peserta didik. Untuk itu perlu berbagai usaha dalam meningkatkan kerjasama tersebut. Dalam hal ini perlu sekali adanya kerjasama antara guru dan orang tua peserta didik secara intensif dan terprogram.

Disamping itu orang tua juga memegang peranan penting dalam rangka untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, orang tua juga sebagai pemimpin dalam keluarganya yang kelak akan dimintai pertanggung jawabannya atas kepemimpinannya. Dalam rangka kepemimpinannya ini orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab atas kesejahteraan anak lahir dan batin serta kebahagiaan dunia dan akhirat. Untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dunia akhirat orang tua haruslah dapat membimbing dan mengarahkan anak kepada pengajaran yang baik, sesuai dengan norma-norma agama dan sopan santun dalam hidup bermasyarakat.

Dalam Undang-undang Sisdiknas 2003 tentang jalur, jenjang, dan jenis pendidikan pasal 13 dikatakan bahwa :

“Jalur Pendidikan terdiri atas Pendidikan formal, non formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Dan pasal 16 juga

dikatakan bahwa : “jalur, jenjang dan jenis pendidikan dapat diwujudkan dalam bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat.<sup>1</sup>

Pola asuh yang penuh perhatian dan kasih sayang, hubungan yang baik serta akrab antara orang tua terhadap anak, akan membuatnya semangat, bergairah, memiliki sikap optimisme serta termotivasi dalam belajar. Perhatian, kasih sayang serta motivasi orang tua merupakan kebutuhan anak yang harus dipenuhi sebagai modal mental untuk meraih prestasi di sekolah bahkan ditengah masyarakat. Hal ini dapat kita ketahui betapa sangat berperannya orang tua terhadap prestasi belajar anak karena peran orang tua tersebut salah satu factor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik disekolah.<sup>2</sup>

Menurut Abd. Wafi, sesungguhnya keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak anaknya memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik anak, karena dengan adanya peran tersebut, setiap kemajuan terhadap prestasi akademik dan perilaku anak akan terpantau dengan baik dan perilaku yang negative akan bisa ditekan seminim mungkin bahkan dihindari sama sekali.<sup>3</sup>

Peran orang tua tidak hanya sebatas di rumah, disekolahpun peran sertanya sangat membantu meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu

---

<sup>1</sup> *Undang-Undang System Pendidikan Nason, Th. 2003* (Jakarta: UURI no.20 th.2003, PT. Sinar Grafika th. 2003) hal. 9-10

<sup>2</sup> Afifudin SK, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar* (Solo: Harapan Masa, 1986) hal. 110

<sup>3</sup> Abd. Wafi, *Mengurai Benang Kusut Komunitas Antara Pihak Madrasa, Masyarakat, dan Orang Tua Melalui Komite Sekolah* (Jakarta: Mimbar Pembangunan Agama, PT. Antar Sinar Jaya no. 246/Maret 2007/Th. 1999) hal. 36

dengan cara menjalin hubungan erat antara orang tua peserta didik dengan guru-guru dan kepala sekolah.

Agar orang tua selalu mengetahui perkembangannya, sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menerima materi, kendala-kendala apa yang ia hadapi, serta dapat melakukan tindakan preventif terhadap kemungkinan-kemungkinan adanya penyelewengan yang akan dilakukan anak.

Dalam hubungannya dengan pendidikan anak yang diselenggarakan di Madrasah atau sekolah lainnya. Peranan orang tua adalah sebagai pengawas terhadap aktifitas belajar peserta didik, baik di rumah maupun di sekolah. Dan juga hendaknya orang tua menyediakan alat-alat keperluan anak dan menunjukkan kerjasama antara guru dan orang tua.

Dapat dipahami dari keterangan di atas, bahwa kerja sama guru dan orang tua murid penting sekali artinya untuk memperlancar pendidikan anak, dapat membantu guru, untuk lebih cepat mengenal muridnya yang perlu mendapat perhatian khusus dapat juga membantu orang tua untuk lebih memperhatikan kegiatan belajar anak.

Jadi kalau kerjasama antar guru dan orang tua murid dalam usaha meningkatkan prestasi belajar murid, dimaksudkan adalah gotong royong, bantu membantu secara keluargaan untuk bersama-sama menunjang belajar murid yang efektif dan efisien, yang nantinya diharapkan prestasi belajarnya akan lebih meningkat.

Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN Malang 1. Sekolah ini dirasa perlu untuk diteliti karena peneliti ingin mengetahui bentuk-bentuk kerjasama di MAN Malang 1 dan peneliti merasa bahwa MAN Malang 1 mempunyai prestasi yang membanggakan. Sebab itu peneliti ingin mengetahui bentuk-bentuk kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN Malang 1.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan sebagai sumbangsih yang besar bagi sekolah-sekolah lain. Bagi sekolah lain dapat meniru bentuk-bentuk kerjasama yang dikembangkan MAN Malang 1 untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk-bentuk kerjasama Antara Orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN Malang 1?
2. Bagaimana Prestasi peserta didik yang dihasilkan dari kerjasama antara orang tua dan guru MAN Malang 1 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan :

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kerjasama antara orang tua dan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN Malang 1
2. Untuk mengetahui prestasi peserta didik dari hasil kerjasama antara orang tua dan guru PAI di MAN Malang 1.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran karena ada kerjasama dengan orang tua dalam mengawasi peserta didik
2. Bagi Kepala Sekolah hasil Penelitian ini dapat memberi masukan dalam pola kebijakan yang mengikutsertakan orang tua, dalam meningkatkan prestasi peserta didik.
3. Bagi orang tua, prestasi yang dicapai anak dapat digunakan sebagai umpan balik apakah perannya dalam mengawasi anak sudah maksimal atau belum.

### E. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Zaenal Arifin, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Islam Jabung Malang	Sama sama membahas tentang meningkatkan prestasi belajar peserta didik	Penelitian ini membahas tentang upayanya guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sedangkan peneliti sendiri membahas tentang kerjasam Antara orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik	Dari ke tiga penelitian yang sudah ada, mengenai kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi dan dalam menanamkan akhlakul karimah maupun mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar
2.	Aniati, Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan	Sama sama membahas tentang meningkatkan	Penelitian ini membahas tentang upaya kepala sekolah,	peserta didik, maka tidak ada yang sama dengan

	Agama Islam di MAN 6 Jombang	prestasi belajar peserta didik	sedangkan peneliti sendiri membahas tentang kerjasama Antara orang tua dan guru	penelitian yang peneliti lakukan
3.	Fienna Aisyah Fajariyah, Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam menanamkan akhlakul karimah di MTS Al Amin Madura	Sama-sama membahas tentang kerjasama antara orang tua dan guru	Penelitian ini membahas tentang kerjasam orang tua dan guru dalam menanamkan akhlakul karimah, sedangkan peneliti sendiri membahas tentang kerjasama orang tua dan Guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik	

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kerjasama Orang Tua dan Guru**

##### **1. Pengertian Kerjasama**

Kerjasama merupakan usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dsb) untuk mencapai tujuan bersama.<sup>4</sup> Sebagai makhluk sosial kerjasama itu sangat dibutuhkan. Kerjasama itu sendiri sama halnya dengan bergotong royong atau saling membantu yaitu dilakukan oleh banyak orang atau lebih dari satu orang untuk mencapai tujuan bersama. Dengan bekerjasama pekerjaan seseorang tersebut akan lebih mudah dan ringan karena dilakukan bersama-sama.

##### **2. Pengertian Orang Tua**

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya dan hanya merekalah yang mempunyai kewajiban-kewajiban terhadap anaknya.

Dalam melaksanakan peran ini, orang tua dapat melakukannya dengan cara memberikan teladan yang baik. Melalui teladan, pendidikan yang diterima anak akan cepat melekat dalam jiwa dan perasaannya karena didasari oleh sifat anak yang suka meniru.

---

<sup>4</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

### a. Bentuk-Bentuk Peran Orang Tua

Sebagian orang tua menganggap bahwa peran orang tua pada anak, hanya sebatas pemenuhan kebutuhan-kebutuhan materi saja, sedangkan materi spiritual mereka hanya sebagian kecil yang diberikan. Mengenai meningkat tidaknya prestasi anak disekolah. Cara berpikir inilah yang seharusnya sudah mulai dirubah. Seharusnya orang tua sudah mulai ikut berperan aktif dalam rangka meningkatkan prestasi anak disekolah dengan melaksanakan bentuk-bentuk peran sesuai dengan fungsinya. Bentuk peran orang tua sebenarnya sama dengan bentuk peran yang diberikan guru disekolah. Bentuk-bentuk peran orang tua tersebut Antara lain :

#### 1) Orang tua sebagai motivator

Orang tua mempunyai tugas untuk memotivasi dalam mempelajari segala hal. Motivasi yang diberikan bisa dalam bentuk memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan disekolah, pemberian spirit dalam bentuk pujian atau hadiah attas prestasi yan diraih. Sekecil apapun hadiah itu sangat berharga uat mereka karena dapat membuat mereka lebih bersemangat dan senang dalam belajar, atau bisa juga menjadi pendamping mereka dalam belajar.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Renaldi, *Peran Orang Tua Untuk Keberhasilan Anak Di Sekolah* ( Jakarta: Bp4 Pusat Majalah Bulanan, Perkawinan Dan Keluarga No.336, 2000) hal. 13-14

## 2) Orang Tua sebagai Guru

Orang tua sebagai guru memiliki tugas mendidik dan mengajar anak-anaknya. Oleh karena itu orang tua dituntut untuk bersikap lebih sabar dalam membimbing dan mengarahkan mereka sebagaimana tugas guru di sekolah sehingga saling melengkapi dan sangat membantu memecahkan masalah-masalah atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak-anak baik di sekolah maupun di rumah.

## 3) Orang tua sebagai penegak disiplin

Orang tua bertugas menanamkan dan menegakkan kedisiplinan. Pendisiplinan terhadap anak sangat penting, namun bukan berarti pendisiplinan yang kaku. Anak perlu dibiasakan dalam hidup keteraturan. Hubungannya dengan usaha peningkatan prestasi, orang tua dapat membuatkan jadwal pembagian tugas di rumah dan jadwal belajar mereka. Penerapan pendisiplinan secara teratur lama kelamaan akan dirasakan anak, sehingga ia tidak merasa terikat oleh peraturan, namun akan menjalaninya dengan rutin atas dasar kesadaran.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Poetro, *Penanaman Ayah Dalam Pendidikan Anak* ( Jakarta: Bp4 Majalah Bulanan, Nasihat Perkawinan Dan Keluarga No. 2344/Desember, 1991) hal. 19-20

#### 4) Orang tua sebagai pengontrol

Orang tua hendaknya selalu mengikuti perkembangan prestasi anak serta mengontrol perilakunya yang baik di rumah maupun di sekolah dengan melakukan pendekatan informasi dan kelompok informasi dan kelompok musyawarah antara guru dan orang tua. Dengan demikian orang tua dapat mengetahui sebab-sebab dari maju mundurnya prestasi anak serta dapat menyikapi problem yang dihadapi anak secara bijak.

Dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan yang tercermin didalam bentuk-bentuk peran tersebut agar mudah di aplikasikan anak dalam kehidupan sehari-hari, orang tua menggunakan metode penyampaian, seperti halnya guru memiliki metode mengajar yang tepat agar materi mudah dipahami anak. Metode-metode yang digunakan orang tua dirumah antara lain :

- 1) Metode keteladanan
- 2) Metode pembiasaan
- 3) Metode pengawasan
- 4) Metode nasihat
- 5) Metode sanksi/hukuman

6) Metode pemberian stimulus<sup>7</sup>

### **b. Kewajiban Orang Tua Terhadap Anaknya**

Orang tua memiliki tugas dan kewajiban kepada anaknya sejak ia lahir hingga dewasa. Tugas orang tua kepada anaknya yang baru lahir adalah :

- 1) Mengumandangkan adzan dan iqomah ketika anak baru lahir.
- 2) Membaca doa sebagai pertanda syukur kepada Allah atas nikmat yang baru
- 3) Memberi nama yang bagus
- 4) Mencukur rambut
- 5) Mengaqiqohi
- 6) Menyusui hingga dua tahun
- 7) Menghitan.<sup>8</sup>

Di samping itu, secara umum tugas dan kewajiban orang tua terhadap anak adalah memenuhi kebutuhan-kebutuhannya antara lain :

- 1) Pemberian nutrisi yang cukup untuk pertumbuhan jasmani serta kekebalan terhadap penyakit
- 2) Pakaian

<sup>7</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah-Kaidah Dasar*, ( Bandung, Remaja Rosdakarya, 1992 ) hal. 153

<sup>8</sup> M. Nur Abd. Hafizh Suwaid, *Mendidik Anak Sebagai Nabi* ( Solo, Pustaka Arafah, 2003 ) hal. 93-112

- 3) Tempat tinggal
- 4) Penjagaan dan pengobatan
- 5) Kasih sayang
- 6) Bermain untuk merangsang pertumbuhan fisik, emosi, kecerdasan dan sosial
- 7) Rasa ingin tahu dan mencoba
- 8) Rasa aman
- 9) Penerimaan
- 10) Penghargaan
- 11) Keberhasilan atau kesuksesan
- 12) Kebebasan.<sup>9</sup>

Diantara sekian tugas tersebut, orang tua juga memiliki tugas yang paling utama yaitu mendidik mereka. Dengan melalui pendidikan, anak-anak tetap terjaga kefitrahannya, terangkat harkat dan martabatnya serta dapat menuju terwujudnya manusia yang kamil, sehingga tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Orang tua dapat melakukan pendidikan bagi anak-anaknya melalui pembiasaan yang baik. Kegiatan orang tua yang sudah menjadikan rutinitas setiap hari seperti shalat berjamaah, mengaji Al Quran secara rutin, makan bersama sesuai jadwal, tidur teratur, belajar teratur akan membuat anak ringan menjalaninya, dia tidak

---

<sup>9</sup> M. Said Mursi, *Melahirkan Anak, Masyallah* ( Jakarta: penerbit Cendekia, 1997 ) hal. 17-26

merasa keberatan atau terlalu ketatnya peraturan dalam keluarga karena anak sudah terbiasa untuk melakukan hal itu.

### c. Pengertian Guru

Dalam lingkungan keluarga yang mendidik adalah orang tua, sedangkan di sekolah disebut guru.

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>10</sup>

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan anak didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Kemampuan dan potensi yang dimiliki anak tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dalam persoalan ini diharapkan guru dapat memperhatikan anak didik secara individual, karena anak didik merupakan manusia yang unik (ingat prinsip individualitas), sebagai individu yang berbeda antara individu yang satu dengan individu yang lainnya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Uyoh Sadulloh dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, ( Bandung: Alfabeta, 2010 ) hal. 201

<sup>11</sup> Ibid,

Guru sebagai pengganti orang tua disekolah harus memberi kemudahan dalam pembelajaran bagi semua anak didik, agar mampu mengembangkan segala kemampuan dan potensi yang dimiliki anak. Karena itu menurut Mulyana, seorang guru sebagai pengganti orang tua di sekolah, harus memposisikan diri sebagai berikut.

- 1) Orang tua yang penuh kasih sayang pada anak didiknya
- 2) Teman, tempat mengadu dan mengutarakan perasaan bagi para anak didiknya
- 3) Fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan dan melayani anak didik sesuai minat, kemampuan dan bakatnya
- 4) Memberikan sumbangan pikiran kepada orang tua untuk dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi anak dan memerikan saran pemecahannya
- 5) Memupuk rasa percaya diri, berani dan bertanggung jawab
- 6) Membiasakan anak didik untuk saling berhubungan (bersilaturahmi) dengan orang lain secara wajar
- 7) Mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antar anak didik, orang lain dan sebagainya.
- 8) Mengembangkan kreativitas
- 9) Menjadi pembantu ketika diperlukan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Uyoh Sadulloh dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, ( Bandung: Alfabeta, 2010 ) hal.

#### **d. Tugas Guru**

Seperti dijelaskan diatas, bahwa tugas utama guru menurut Undang-undang Guru dan Dosen adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, meneliti dan mengevaluasi anak didik.

##### 1) Guru sebagai pendidik

Ia harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Dengan mendidik, guru harus berusaha mengembangkan sikap, watak, nilai, moral, hati nurani anak didik. Dengan mendidik, guru harus mampu mengembangkan potensi anak didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia.

##### 2) Guru Sebagai Pengajar

Harus melaksanakan pembelajaran yang merupakan tugas pertama dan utama. Guru membantu anak didik yang sedang berkembang dan menyampaikan sejumlah pengetahuan yang belum diketahui anak. Menurut Mulyana dengan berkembangnya teknologi, merubah tugas guru dari seorang pengajar yang menyampaikan materi pembelajaran, menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar.

##### 3) Guru sebagai pembimbing

Harus mengetahui apa yang telah diketahui anak sesuai dengan latar belakang kemampuan tiap anak didik, serta kompetensi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Anak didik harus dibimbing untuk mendapatkan pengalaman dan memiliki kompetensi yang akan mengantar mereka mencapai tujuan.

4) Guru sebagai pengarah

Ia selalu berada dengan anak, untuk berdiskusi apa yang menjadi harapan dan cita-cita anak. Guru harus mengarahkannya sesuai dengan potensi yang dimiliki anak. Kalau anak gemar menyanyi arahkan anak untuk mengembangkan kemauan bernyanyinya. Guru harus mengarahkan anak didiknya untuk berperilaku sesuai dengan ajaran agama. Pada awal dan akhir pembelajaran diajarkan doa untuk mendekatkan diri kepada pencipta, sehingga anak akan selalu teringat kepada penciptanya.

5) Guru sebagai pelatih

Sangat berperan dalam mengembangkan keterampilan anak, baik keterampilan intelektual (berpikir) maupun keterampilan motorik (bersifat fisik). Guru sebagai pelatih bertugas melatih anak didik dalam pembentukan kemampuan dasarnya, sesuai dengan potensi masing-masing anak.

#### 6) Guru sebagai penilai

Bukan hanya menilai kemampuan intelektualnya, bukan hanya sekedar menilai kemampuan dalam menguasai mata pelajaran, tapi juga harus menilai sampai dimana anak sudah memahami dan sudah melaksanakan nilai-nilai atau norma-norma dalam kehidupan. Apakah anak telah memahami tentang ajaran agama sesuai dengan tingkat usianya, dan sejauh mana anak telah melaksanakannya.<sup>13</sup>

#### e. Syarat-syarat Guru

Di dalam pasal 15 U.U. Pokok Pendidikan no. 4 tahun 1950 ditetapkan bahwa syarat-syarat utama untuk menjadi guru, selain ijazah dan syarat-syarat yang mengenai kesehatan jasmani dan rohani, ialah sifat yang perlu untuk dapat memberikan pendidikan dan pengajaran seperti yang dimaksud dalam pasal 13, pasal 4 dan pasal 5 Undang-undang ini.<sup>14</sup>

Dari pasal tersebut dapat disebutkan bahwa syarat-syarat untuk guru yang baik ialah:<sup>15</sup>

#### 1) Syarat Profesional

<sup>13</sup> Uyoh Sadulloh dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, ( Bandung: Alfabeta, 2010 ) hal.

<sup>14</sup> Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, ( Jakarta: Bina Aksara, 1985) hal. 92

<sup>15</sup> Ibid, hal. 92-94

Pekerjaan guru adalah suatu profesi di dalam masyarakat, karena itu pekerjaan guru tidak dapat dipegang oleh sembarang orang yang tidak memenuhi syarat untuk profesi tersebut.berhubung dengan hal diatas perlu adanya seleksi terhadap calon guru dan adanya lembaga pendidikan yang khusus mendidik calon-calon guru (*preservice education*), dan juga perlu adanya pendidikan untuk meningkatkan profesi (*professional growth*) bagi guru-guru yang sudah bekerja (*inservice education*)

2) Syarat-syarat biologis

Karena pekerjaan guru itu memerlukan energi yang cukup memayahkan maka guru harus memiliki fisik yang sehat agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dengan semangat yang penuh vitalitet. Juga guru hendaknya jangan memiliki cacat jasmani, hal ini dapat mengganggu tugas pedagogisnya dan jangan berpenyakit menular sebab berbahaya bagi kesehatan anak.

3) Syarat pedagogis-didaktis (pendidikan dan pengajaran)

- a) Knowledge artinya mempunyai pengetahuan yang cukup dalam ilmu yang diperlukan untuk pekerjaan mendidik dan menguasai benar-benar bahan yang akan disampaikan. Dalam penguasaan ilmu ini harus ada integritas intelektual artinya seluruh ilmu tadi

merupakan kesatuan organisasi dan tidak terpisahkan di dalam kotak-kotak ilmu tertentu.

- b) Skill, artinya seorang guru tidak hanya sekedar dapat mendidik dan mengajar tetapi juga harus tampil dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar. Bagi calon guru skill ini diperoleh melalui latihan praktik keguruan yang teratur, sedangkan untuk yang sudah bekerja skill ini ditingkatkan melalui pengalaman mendidik sehari-hari.
- c) Attitude, artinya adanya sikap mental yang positif terhadap pendidik, pekerjaan mendidik merupakan hal yang menyenangkan, dicintainya dan dipandang sebagai suatu panggilan suci. Guru tidak boleh membenci apa lagi acuh terhadap pekerjaannya. Walaupun guru memenuhi syarat dalam integritas intelektual dan skill, tetapi tanpa dimilikinya sikap mental yang positif, ia tidak akan berhasil didalam pekerjaannya.
- d) Kode etik jabatan guru, pekerjaan mendidik sebagai suatu profesi memiliki kode etik tersendiri yang disebut kode etik jabatan guru yaitu norma-norma yang mengatur hubungan kemanusiaan antara guru dengan murid-muridnya, dengan orang tua murid,

dengan koleganya, dengan atasannya (pemilik sekolah, kepala sekolah, dan lain-lain) dengan badan atau yayasan pendidikan dengan masyarakat dan Negara.

#### **f. Peran Guru di Sekolah**

Peranan guru di sekolah ditentukan oleh kedudukannya sebagai orang dewasa, sebagai pengajar dan pendidik dan sebagai pegawai. Yang paling utama ialah kedudukannya sebagai pengajar dan pendidik, yakni sebagai guru. Berdasarkan kedudukannya sebagai guru ia harus menunjukkan kelakuan yang layak bagi guru dalam aspek etis, intelektual dan sosialitas lebih tinggi daripada yang dituntut dari orang dewasa lainnya. Guru sebagai pendidik harus menjadi teladan, didalam maupun diluar sekolah. Guru harus senantiasa sadar akan kedudukannya selama 24 jam sehari. Dimana dan kapan saja ia akan selalu di pandang sebagai guru yang harus memperlihatkan kelakuan yang dapat ditiru oleh masyarakat khususnya oleh anak didik.<sup>16</sup>

Dalam situasi formal, yakni dalam usaha guru mendidik dan mengajar anak dalam kelas guru harus sanggup menunjukkan kewibawaan atau otoritasnya, artinya ia harus mampu mengendalikan, mengatur, dan mengontrol kelakuan anak. Kalau perlu ia dapat menggunakan kekuasaannya untuk memaksa anak

---

<sup>16</sup> S.Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, ( Bandung: Jemmars, 1983) hal. 103

belajar, melakukan tugasnya, atau mematuhi peraturan. Dengan kewibawaan ia menegakkan disiplin demi kelancaran dan ketertiban proses belajar mengajar.

Setiap guru dalam proses kegiatan belajar mengajar dan mendidik di sekolah dituntut untuk menjadi perencana dan juga sebagai pelaksananya. Dengan demikian ia harus dapat membuat rencana dan garis-garis besar program pengajaran, baik secara global maupun secara terperinci berdasarkan satuan-satuan waktu yang telah ditetapkan seperti mingguan, bulanan, semester maupun tahunan.

Untuk membuat rencana pengajaran sehari harinya itu, ada beberapa hal yang menjadi tugas guru yang harus dilakukan sebelumnya, yaitu :

- 1) Mempelajari isi kurikulum, dengan mempelajari isi kurikulum guru dapat mengetahui tentang pendidikan sekolah yang bersangkutan, jumlah mata pelajaran, tujuan tiap mata pelajaran di masing-masing kelas, batas-batas bahan pengajaran, daftar sumber bahan dan sebagainya.
- 2) Mempelajari silabus, dalam silabus tujuan umum tiap mata pelajaran yang ada dalam kurikulum diuraikan menjadi tujuan tiap semester, bulanan dan seterusnya. Selain itu silabus memuat pula tentang buku yang digunakan, alat

pembantu pengajaran yang biasa di pakai dan juga metode yang dipakai.

- 3) Memuat rencana mingguan, dari rencana bulanan diuraikan lagi menjadi rencana mingguan yang berupa bahan pengajaran yang akan disampaikan dalam satu minggu.
- 4) Memuat rencana pengajaran bulanan, rencana bulanan ini adalah rencana tentang bahan yang akan disampaikan kepada murid dalam satu bulan dari tiap-tiap mata pelajaran.

Sedangkan Pendidikan kewibawaan merupakan syarat mutlak. Mendidik ialah membimbing anak dalam perkembangannya kearah tujuan pendidikan. Bimbingan atau pendidikan hanya mungkin bila ada kepatuhan dari pihak anak dan kepatuhan diperoleh bila pendidik mempunyai kewibawaan. Kewibawaan dan kepatuhan merupakan dua hal yang komplementer untuk menjamin adanya disiplin.

Adanya kewibawaan guru dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya :

- 1) Anak-anak sendiri mengharapakan guru yang berwibawa, yang dapat bertindak tegas untuk menciptakan suasana berdisiplin dan mereka bersedia mengakui kewibawaan itu. Bila ada guru baru, mereka sering menguji hingga manakah

kewibawaan guru itu. Mereka lebih senang bila guru menang dalam pengujian kewibawaan guru itu.

- 2) Guru dipandang sebagai pengganti orang tua lebih-lebih pada sekolah tingkat dasar. Bila di rumah anak itu mematuhi ibunya, maka lebih mudah ia menerima dan mengakui kewibawaan guru.
- 3) Pada umumnya tiap orang tua mendidik anaknya agar patuh kepada guru. Bila guru digambarkan sebagai orang yang harus dihormati, sebagai orang yang berhak menghukum pelanggaran anak, bila orang tua senantiasa memihak guru dalam segala tindak tanduknya, maka guru lebih mudah menegakkan kewibawaannya.
- 4) Untuk guru disediakan ruang guru yang khusus yang tak boleh dimasuki murid begitu saja.<sup>17</sup>

## **B. Prestasi Belajar Peserta didik**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar Peserta didik**

Kata "prestasi" berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi "prestasi" yang berarti "hasil usaha".<sup>18</sup> Prestasi menurut arti kamus adalah hasil karya yang dicapai. WJS Poewadarminta berpendapat, bahwa prestasi adalah hasil

---

<sup>17</sup> S.Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Bandung: Jemmars, 1983) hal. 104-106

<sup>18</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991) hal. 2.

yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sedangkan menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Sementara Nasrun Harahap dan kawan-kawan, memberikan batasan, bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.<sup>19</sup>

Sedangkan belajar merupakan proses daripada perkembangan hidup manusia. Dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Belajar bukan sekedar pengalaman. Belajar merupakan suatu proses dan bukan suatu hasil. Oleh karena itu belajar langsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai tujuan. Dengan proses belajar seseorang akan mengalami perubahan dalam tingkah lakunya melalui interaksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya, sebagai hasil belajar yang dilakukannya.<sup>20</sup>

Secara konseptual, prestasi belajar peserta didik adalah hasil karya atau hasil belajar peserta didik yang ditampilkan dalam bentuk

---

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kopetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994) hal. 20

<sup>20</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007 ) hal. 37

adanya perubahan tingkah laku yang sesuai dengan rumusan dalam tujuan intruksional yang meliputi tiga aspek, antara lain :

a. Aspek Kognitif

Yaitu aspek penguasaan pengetahuan yang menekankan pada mengenal dan mengingat kembali bahan yang telah diajarkan dan dapat dipandang sebagai dasar atau landasan untuk membangun pengetahuan yang lebih kompleks dan abstrak dan juga merupakan kemampuan intelektual yang menekankan pada proses mental untuk mengorganisasikan bahan yang telah diajarkan. Aspek kognitif terdiri dari enam tingkatan dengan aspek belajar yang berbeda-beda. Keenam tingkatan tersebut adalah:

- 1) Tingkat pengetahuan (*knowledge*), pada tahap ini menuntut peserta didik untuk mampu mengingat berbagai informasi yang telah diterima sebelumnya, misalnya fakta, rumus, strategi problem solving dsb.
- 2) Tingkat pemahaman (*comprehension*), pada tahap ini kategori pemahaman dihubungkan dengan kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan, informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri. Pada tahap ini peserta didik diharapkan menerjemahkan atau menyebutkan kembali yang telah di dengar sendiri.

- 3) Tingkat penerapan (*application*), penerapan ini merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari kedalam situasi yang baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Tingkat analisis (*analysis*), analisis ini merupakan kemampuan mengidentifikasi, memisahkan dan membedakan komponen atau elemen suatu fakta, konsep, hipotesa atau kesimpulan.
- 5) Tingkat evaluasi (*evaluation*), merupakan level tertinggi yang mengharapkan peserta didik mampu membuat penilaian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan, metode, produk atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu.

b. Aspek afektif

Yaitu aspek yang bersangkutan paut dengan sikap mental, penalaran dan kesadaran peserta didik dalam menjalani kehidupan atas dasar saling menghargai, saling pengertian, dapat beradaptasi serta senang terhadap segala bentuk kabajikan.<sup>21</sup> Beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks, diantaranya:

---

<sup>21</sup> Zakiah Daradjad, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* ( Jakarta: Bumi Aksara, 1981 ) hal. 196-206

- 1) Receiving (*attending*), yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada peserta didik dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll.
- 2) Jawaban (*Responding*), yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketetapan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3) Penilaian (*Valuing*), berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
- 4) Organisasi yakni pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimiliki.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang dimiliki seseorang, yakni mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.<sup>22</sup>

c. Aspek psikomotor

Yaitu aspek yang berhubungan dengan keterampilan yang lebih bersifat kongkrit atau wujud nyata dalam aspek afektif misalnya dalam bentuk keterampilan ibadah, pengolahan dan pemanfaatan alam, pelestarian budaya dan lain-lain.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 30

<sup>23</sup> Zakiah Daradjad, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* ( Jakarta: Bumi Aksara, 1981 ) hal. 196-206

Ada empat tingkatan keterampilan, yakni:

- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- 3) Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.
- 4) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan yang kompleks.<sup>24</sup>

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta didik

Meningkat tidaknya prestasi peserta didik sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain :

### a. Faktor Internal

Yaitu faktor yang memang asli muncul dari dalam diri anak antara lain :

- 1) Taraf intergensi atau kemampuan intelektual yang dimiliki oleh anak dalam berfikir.
- 2) Motivasi belajar

Yaitu keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang mampu menimbulkan kegairahan belajar karena didorong oleh rasa ingin tahu (motivasi Instrinsik).

Motivasi sangat penting dalam belajar. Setiap individu mempunyai kebutuhan atau keinginan. Setiap kebutuhan atau

---

<sup>24</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 31

keinginan perlu memperoleh pemenuhan. Dalam batas tertentu upaya memenuhi kebutuhan itu seringkali merupakan tujuan. Jadi bila tujuan tercapai, maka kebutuhan atau keinginan terpenuhi. Sedangkan dorongan untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan itu sendiri merupakan motivasi. Agar belajar dapat mencapai hasil harus ada motivasi.<sup>25</sup>

### 3) Dimilikinya perasaan, sikap dan mental

Dengan perasaannya, anak akan mengadakan penilaian terhadap pengalaman-pengalaman belajar. Penilaian positif menimbulkan perasaan senang dan penilaian negatif menimbulkan perasaan benci, kecewa dll. Perasaan tersebut akan mendorong anak untuk bersikap menerima atau menolong dan timbullah minat atau tidak minat dalam belajar.

### 4) Kesehatan fisik maupun psikis anak.<sup>26</sup>

#### b. Faktor Eksternal

Yaitu faktor yang muncul dari luar diri anak antara lain :

#### 1) Lingkungan keluarga

Suasana keluarga sangat berpengaruh terhadap prestasi anak dalam hal ini adalah peran orang tua dalam menciptakan suasana yang harmonis sehat, penuh keakraban, menyenangkan, saling menghormati, saling menyayangi

<sup>25</sup> Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses belajar Mengajar*, ( Bandung: Sinar Baru, 1987) hal. 22-23

<sup>26</sup> Afifudin SK, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*, (Solo: Harapan Masa, 1986) hal. 110-119

serta bergotong royong akan membuat anak merasa aman dan nyaman tinggal dirumah. Disamping menciptakan suasana keluarga, motivasi dari orang tuapun sangat membantu semangat belajar anak. Bentuk motivasi itu antara lain :

- a) Menjadi pendamping dalam belajar
- b) Menghargai segala bentuk usaha yang dilakukan anak
- c) Memberi hadiah atas prestasi yang diraih anak
- d) Tidak terlalu menuntut kesempurnaan
- e) Menjadi teman setia bagi anak
- f) Pemenuhan fasilitas belajar.<sup>27</sup>

## 2) Lingkungan sekolah

Kondisi lingkungan sekolah yang dirasa tidak menyenangkan akan berpengaruh pada penurunan semangat belajar. Dalam hal ini peran guru dalam menciptakan suasana belajar agar menyenangkan haruslah diciptakan. Tugas guru bukan hanya menyampaikan pelajaran semata, akan tetapi juga bertugas untuk membentuk watak dan pribadi anak. Untuk melaksanakan tugas ini guru dituntut untuk dapat mendorong minat belajar anak. Menurut Frank Hart mengatakan bahwa agar guru dapat mendorong minat belajar sekaligus membentuk pribadi anak yang baik,

---

<sup>27</sup> Gamal Komandoko, *20 Kiat Membangkitkan Motivasi Belajar Anak* (Yogyakarta: Cakrawala, 2006) hal. 61

maka guru harus memiliki sifat-sifat sebagai berikut :

- a) Suka membantu tugas sekolah
- b) Memberikan tugas dan pengajaran dan pelajaran dengan jelas dan memberikan contoh
- c) Memiliki rasa humor, riang dan gembira
- d) Dekat dengan anak didik
- e) Memahami keadaan anak didik didalam dan diluar sekolah
- f) Tegas/empatik dalam mengelola kelas
- g) Bijaksana tidak memiliki anak emas
- h) Sabar
- i) Berkepribadian menarik<sup>28</sup>

### **C. Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik**

#### **1. Kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik**

---

<sup>28</sup> Afifudin SK, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*, (Solo: Harapan Masa, 1986) hal. 91

Dalam usaha meningkatkan prestasi belajar peserta didik, guru hendaknya bekerjasama dengan pihak lain yang juga bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya, yakni orang tua murid.

Adapun bentuk-bentuk kerjasama yang penulis maksudkan antara lain sebagai berikut :

a. Pembinaan bersama terhadap belajar anak.

Kerjasama guru dan orang tua murid penting sekali artinya untuk memperlancar pendidikan anak, karena dengan kerjasama yang baik akan membantu untuk lebih cepat mengenal muridnya yang perlu mendapat perhatian khusus dan dapat juga membantu orang tua untuk lebih memperhatikan kegiatan belajar anak.

Adanya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap aktifitas belajar anaknya dan juga atas kelengkapan alat pelajarnya, penting juga artinya dan perlu didasari oleh orang tua, karena hal itu dapat memelihara semangat belajar anak dan sekaligus membantu kelancaran pendidikan yang sedang dijalani anak.

b. Pencegahan atau penanggulangan bersama terhadap kemungkinan terjadinya kenakalan pada anak.

Dengan adanya bimbingan yang teratur terhadap anak, yang berarti ada perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya ke sekolah dalam rangka kerjasama dengan guru dapat

menyebabkan anak merasa mendapat perhatian orang tua dan tentunya juga semangat belajar dan keinginan untuk sukses tetap ada sehingga kecil kemungkinan terjadi kenakalan anak.

Melalui kerjasama yang baik antara orang tua peserta didik dan guru, maka tingkah laku anak (peserta didik) yang dapat mengganggu ketentraman dan ketertiban di sekolah maupun di masyarakat dapat segera dicegah, yaitu dengan jalan memberikan bimbingan dan perhatian khusus kepada anak yang bersangkutan, baik oleh orang tua maupun oleh guru.

c. Pemenuhan pembiayaan/dana pendidikan

Kerjasama antara orang tua dan guru yang diselenggarakan dengan baik, bagi sekolah sendiri akan memperoleh keuntungan pula. Kekurangan dalam pembiayaan pendidikan seperti biaya pemeliharaan gedung sekolah, pembelian alat-alat perlengkapan sekolah, alat-alat pelajaran, sumbangan pembinaan pendidikan dan sebagainya akan teratasi dengan baik. Lebih-lebih lagi bagi sekolah yang didirikan lembaga tertentu (swasta) kerjasama itu akan nampak pada kelangsungannya penyelenggaraan pendidikan.

Dalam masalah ini, Endang Engkoswara menjelaskan bahwa

:

Dalam kerjasama antar orang tua dan guru dan juga masyarakat, sekolah akan memperoleh dari partisipasi masyarakat bantuan secara konkrit, seperti yang berupa keuangan, gedung alat-alat pelajaran dan lain-lain untuk kelancaran pendidikan. Atas dasar pengertian dan pengetahuan tentang masalah pendidikan dari masyarakat,

maka usaha untuk mewujudkan perubahan-perubahan yang perlu diadakan seperti gagasan sekolah pembangunan dapat diperoleh bantuan mereka.<sup>29</sup>

Menurut H.M. Arifin bahwa kerjasama tersebut dapat diadakan dengan dua jalan yaitu secara informal individual masing-masing didorong oleh rasa kesadarannya mengadakan kerjasama, sedang cara yang kedua ialah informal organisatoris artinya kerjasama yang direalisasikan dalam bentuk ikatan organisasi.<sup>30</sup>

Dalam hal ini organisasi kerjasama antara orang tua dan guru semula bernama persatuan orang tua murid dan guru disingkat POMG dibentuk berdasarkan keputusan kementerian P dan K tanggal 6 desember 1954 No. 584 yang “.....memerintahkan kepada seluruh sekolah rakyat di Indonesia untuk mendirikan perkumpulan orang tua dan guru.<sup>31</sup>

Sedang yang menjadi tujuan dibentuknya organisasi kerjasama ini bagi masing-masing sekolah adalah untuk ikut serta memelihara sekolah bersangkutan.<sup>32</sup>

Tugas POMG sebagaimana dijelaskan oleh Endang Engkoswara adalah :

---

<sup>29</sup> S. nasution, *Usaha-usaha Perbaikan Dalam Bidang Pendidikan Dan Administrasi Pendidikan*, ( Jakarta: 1970 ) hal. 356

<sup>30</sup> Arifin, *Hubungan Timbal balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, ( Jakarta: Bulan Bintang, 1977) hal. 143

<sup>31</sup> Soegarda Poerbakawatja, *Pendidikan Dalam Alam Indonesia Merdeka*, ( Jakarta: Gunung Agung, 1970 ) hal. 203

<sup>32</sup> Ibid, hal. 415

- 1) Membina hubungan baik antara sekolah (guru, kepala sekolah) dengan orang tua.
- 2) Mengadakan tukar menukar informasi antara orang tua dengan guru.
- 3) Mengembangkan dan membina saling pengertian antara sekolah dan orang tua
- 4) Saling membantu dalam rangka pendidikan untuk mengatasi masalah pendidikan anak-anak.<sup>33</sup>

Adapun usaha-usaha yang dapat dilaksanakan guru untuk menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan orang tua :

- 1) Mengadakan kunjungan kepada orang tua peserta didik dirumahnya, guna membicarakan hal-hal yang perlu dibicarakan secara langsung dengan orang tua mengenai anak didik. Misalnya membahas tentang penyebab-penyebab peserta didik yang sudah lama tidak masuk sekolah tanpa alasan.
- 2) Mengadakan pertemuan dengan orang tua peserta didik disekolah, terutama pada saat pembagian raport. Pada kesempatan itu guru dapat meminta saran atau pendapat dari orang tua peserta didik tentang hasil yang dicapai keluarga.
- 3) Mengadakan pameran hasil karya murid, seumpama hasil kerajinan tangan, lukisan-lukisan dan sebagainya dan orang tua

---

<sup>33</sup> S. nasution, *Usaha-usaha Perbaikan Dalam Bidang Pendidikan Dan Administrasi Pendidikan*, ( Jakarta: 1970 ) hal. 358

peserta didik di undang pula. Boleh jadi diantara orang tua itu yang tertarik dengan hasil karya peserta didik dan bersedia membantu kelancaran usaha peserta didik tersebut.

- 4) Mengadakan kunjungan kelas ke rumah keluarga peserta didik bila kebetulan peserta didik atau ada keluarganya yang sakit atau meninggal.
- 5) Mengadakan wisata atau pesiar bersama dengan orang tua bersama peserta didik, untuk menumbuhkan rasa kekeluargaan yang erat antara orang tua dan guru.<sup>34</sup>

Usaha-usaha seperti itu perlu sekali mendapat perhatian guru agar guru berhasil mengajak orang tua untuk bekerjasama dalam memperhatikan dan bertanggung jawab atas pendidikan yang dilaksanakan sekolah. Lebih-lebih dalam usaha meningkatkan prestasi belajar peserta didik, kerjasama antara orang tua dan guru penting sekali artinya agar usaha sekolah mendapat dukungan sepenuhnya dari orang tua peserta didik.

Adapun bentuk-bentuk usaha kerjasama dari orang tua adalah sebagai berikut :

- 1) Membimbing anak ketika belajar di rumah

Dalam hal ini orang tua sangat berperan sekali dalam usaha meningkatkan prestasi aktifitas terhadap belajar anaknya.

---

<sup>34</sup> Karwapi, *Guru Sekolah dasar, Beberapa Masalah dan Pendekatannya*, ( Bandung: Firma Hasmar, 1975 ) hal. 190

Karena orang tua adalah orang yang terdekat dari sekian orang-orang yang membimbing lainnya.

2) Melengkapi perlengkapan yang diperlukan anak dalam belajar.

Alat adalah merupakan faktor terpenting dalam aktifitas belajar, perlu disadari oleh orang tua karena hal itu dapat memelihara semangat dalam belajar anak dan sekaligus memperlancar anak dalam belajar.

3) Memberikan sumbangan kepada madrasah

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antar bangsa, pemerintah dan masyarakat, tanggung jawab yang dimaksud adalah tanggung jawab secara keseluruhan baik yang bersifat moril maupun yang bersifat materiil.

Sumbangan pembinaan pendidikan dari orang tua maupun sumbangan dari para dermawan serta dari masyarakat sekitar sangat diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan.

## **2. Tujuan Kerjasama Antara Orang Tua Dan Guru**

Kerjasama antara orang tua dan guru yang dijalin dengan baik, selain dapat membantu mudahnya terwujud saling pengertian dan saling membantu sehubungan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, juga dapat memudahkan mereka saling bertukar informasi

yang diperlukan. Seperti keterangan tentang diri anak dan juga kebutuhan sekolah yang perlu dibantu oleh orang tua.

Soegarda Poerbakawatja dalam masalah ini menjelaskan bahwa

:

Kerjasama orang tua dan guru dalam pelaksanaan pendidikan sudah seharusnya ada dan dipelihara untuk menghilangkan hal-hal yang kontraversial, dan hendaknya dipupuk hal-hal yang mengandung titik persamaan agar tercapai hasil yang sebaik-baiknya.

Seorang guru dalam menghadapi peserta didik kadang-kadang perlu mengetahui lebih mendalam watak dan kepribadian anak, karena itu orang tua perlu menyadari pentingnya kerjasama dengan guru dan senantiasa menghubungi guru yang mengajar anaknya.<sup>35</sup>

Demikian pula dengan pendapat Endang Engkoswara bahwa kerjasama guru dan orang tua murid adalah syarat mutlak dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. Selain guru memerlukan keterangan tentang anak didiknya, orang tuapun sangat perlu mendapat keterangan tentang anaknya selama belajar di sekolah.<sup>36</sup>

Dapat dipahami dari keterangan diatas, bahwa kerjasama guru dan orang tua murid penting sekali artinya untuk memperlancar pendidikan anak, dapat membantu guru, untuk lebih cepat mengenal muridnya yang perlu mendapat perhatian khusus dapat juga

---

<sup>35</sup> Soegarda Poerbakawatja, *Pendidikan Dalam Alam Indonesia Merdeka*, ( Jakarta: Gunung Agung, 1970 ) hal. 202

<sup>36</sup> S. nasution, *Usaha-usaha Perbaikan Dalam Bidang Pendidikan Dan Administrasi Pendidikan*, ( Jakarta: 1970 ) hal. 352

membantu orang tua untuk lebih memperhatikan kegiatan belajar anak.

Jadi kalau kerjasama antara guru dan orang tua murid dalam usaha meningkatkan prestasi belajar murid, dimaksudkan adalah gotong royong, bantu membantu secara keluargaan untuk bersama-sama menunjang belajar murid yang efektif dan efisien, yang nantinya diharapkan prestasi belajarnya akan lebih meningkat.

Dengan demikian maka tujuan kerjasama disini adalah menunjukkan situasi belajar mengajar secara menyeluruh, agar dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu guru hendaknya memperhatikan serta berusaha membina kerjasama dengan orang tua.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan pada judul yang ada, yaitu "Kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN Malang 1" maka dalam penulisan skripsi ini pendekatan yang dipakai adalah pendekatan penelitian kualitatif. Dalam hal ini, Brogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>2</sup> Sedangkan untuk memperoleh data yang kongkrit dalam penelitian lapangan, maka jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian diskriptif. Diskriptif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan

---

15. <sup>1</sup> Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2007), hlm.

<sup>2</sup> Lexy. J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 6.

fenomena-fenomena yang ada atau menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif sangat membutuhkan kehadiran peneliti. Peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti termasuk instrumen utama dalam mengumpulkan data.

Dalam mengadakan penelitian, peneliti berperan sebagai pengumpul data, sebagai instrument, dan sebagai pengamat.<sup>3</sup>

Sebagai instrument utama, peneliti dapat berhubungan dengan responden dan mampu memahami, menggapai dan menilai makna dari berbagai bentuk interaksi di lapangan. Selain itu, peneliti mengadakan pengamatan berpera serta yang artinya peneliti melakuakn pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

Kehadiran peneliti merupakan sesuatu yang sangat penting. Karena dengan terjun langsung di lapangan peneliti bisa mngetahui langsung apa yang sedang terjadi di lapangan dan dengan itu peneliti bisa mendapatkan data dengan valid atau tidak rekayasa.

Peneliti merupakan sebagai pengamat. Sedangkan yang ada di dalam lembaga atau sekolah seperti kepala sekolah, waka

---

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 13

kurikulum, guru yang ada di MAN Malang 1 itu merupakan objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan, mulai tanggal 10 Maret 2015 sampai 10 April 2015.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dari Peneliti mengambil objek penelitian di MAN Malang 1. MAN Malang I memiliki geografis yang strategis yaitu berada di tengah kota Malang yang dilalui oleh angkutan dari Batu ke kota Malang, Surabaya, Blitar dan dikelilingi oleh perguruan tinggi (UNIBRAW, POLINEMA, UIN, UM, UNISMA, UMM, dan ITN), tepatnya di JL. Baiduri Bulan 40 Malang. Dengan nomor telepon 0341551752 atau bisa di akses lewat web [manmalang1.sch.id](http://manmalang1.sch.id).

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>4</sup> Jadi sumber data itu menunjukkan asal dari informasi atau data yang sudah diperoleh. Data itu harus diperoleh dari sumber data yang tepat jika tidak tepat, maka akan mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan permasalahan yang diteliti.

#### **a. Sumber data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Contoh dari sumber data primer adalah catatan resmi peneliti yang dibuat ketika ada

---

<sup>4</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002 ) hal.107

sebuah acara, keterangan oleh saksi mata, keputusan-keputusan rapat, dan sebagainya.

Data primer ini tidak harus berupa catatan-catatan, data primer juga dapat diperoleh dalam bentuk ucapan lisan dan perilaku dari subyek.

Jadi data primer ini diperoleh langsung melalui pengamatan dilapangan yang dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Guru PAI yang ada di MAN Malang 1

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Bisa berasal dari sumber buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi, dokumen resmi sekolah, arsip dan lain-lain. Data sekunder ini digunakan sebagai pelengkap dari data primer yaitu berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar-gambar, atau foto-foto yang berhubungan dengan kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Metode observasi ialah peneliti mengamati langsung tentang sesuatu yang di selidiki untuk memperoleh data yang diperlukan.

Jadi dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan mengamati ketika ada rapat antara orang tua dan guru yang dilaksanakan di Aula MAN Malang 1 sebanyak 40 orang. Pertemuan itu membahas tentang KBM siswa di kelas. Kemudian dilakukan pencatatan, rekaman gambar terhadap obyek yang diteliti yaitu dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di MAN Malang 1 yang tentunya berhubungan dengan kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

b. Wawancara

Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>5</sup>

Dalam melaksanakan wawancara, pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bisa dan bersedia bekerjasama dan merasa bebas berbicara dan

---

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research III*, ( Jogjakarta: fak.psikologi UGM, 1983 )  
hal.226

dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Peneliti menggunakan tehnik wawancara secara terstruktur artinya peneliti menyusun terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada permasalahan yang dibahas.

Sebagai pewawancara, peneliti diharuskan menggunakan pertanyaan yang aktif. Hal ini dimaksudkan agar peneliti bisa mendapatkan banyak informasi dari narasumber.

Peneliti melaksanakan wawancara kepada guru Agama yaitu guru Al Quran Hadits Bpk. Sugiono, guru Aqidah Akhlaq Bpk. Mustofa dan guru Fiqih Bpk. Abdurrohimi. Kemudian melaksanakan wawancara kepada lima orang tua siswa MAN Malang 1 yaitu: Bpk. Imam Syafi'i, Bpk. Ahmad Khuzaimi, Bpk. Nur Sami Aji, Bpk. Thohari dan Bpk. Mustofa A. Shahab

#### c. Dokumentasi

Menurut Winarno Surahmad kita dapat merumuskan pengertian dokumen sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa, yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau merumuskan keterangan mengenai peristiwa tersebut dengan perumusan itu kita dapat memasukkan waktu rapat, keputusan

hakim, laporan penelitian kerja, surat-surat iklan dan sebagainya dalam pengertian dokumen.<sup>6</sup>

Jadi dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen-dokumen yaitu yang berhubungan dengan kerjasama antara orang tua dan guru PAI di MAN Malang 1.

#### **F. Teknik Analisi Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data. Mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Nasution menyatakan bahwa analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>7</sup>

##### **a. Analisis data sebelum ke lapangan**

---

<sup>6</sup> Winarno Surahmad, *Dasar dan Tehnik Research pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: CV Tarsito, 1978) hal. 95

<sup>7</sup> Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008) cet. IV, hal.62

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.<sup>8</sup>

b. Analisis data di lapangan model Miles and Huberman

Dalam proses analisis data, terdapat tiga komponen didalamnya :<sup>9</sup>

1) Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008) cet. IV, hal. 245

<sup>9</sup> Ibid., hal. 249-253

## 2) Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3) Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Jadi analisis data ini dilaksanakan dengan terjun ke lapangan kemudian data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru dan sebagian orang tua kemudian disusun secara sistematis agar

memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari informan pelengkap juga disusun secara sistematis.

#### **G. Pengecekan Keabsahan data**

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun tehnik pengecekan keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini, adalah triangulasi yaitu merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan satu informasi yang diperoleh dari informan satu ke informan lainnya.

Triangulasi yang digunakan ada 3 yaitu :

a. Triangulasi sumber

Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi

- 3) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>10</sup>

b. Triangulasi metode

Dilakukan peneliti untuk pencairan data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan metode-metode ini kemudian dibandingkan sehingga diperoleh data yang dipercaya.

c. Triangulasi Teori

Dengan cara membandingkan dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan akan menyamakan persepsi atas data yang diperoleh.

## H. Tahap-tahap Penelitian

---

<sup>10</sup> Lexy.Jm Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 330-331

Tahap-tahap penelitian tentang Kerjasama antara orang tua dan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN Malang 1. Tahap-tahap tersebut adalah :

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan informasi awal dan gambaran mengenai MAN Malang 1

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan observasi peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah yang menyangkut tentang kerjasama antara orang tua dan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN Malang 1.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan dan membandingkan terhadap data hasil penelitian, agar dapat diketahui hal-hal yang belum terungkap. Kemudian peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang kurang hingga memenuhi target yang diinginkan peneliti.

c. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir. Data-data yang sudah terkumpul kemudian sudah melalui pengecekan oleh peneliti dan dirasa sudah mencukupi, peneliti melakukan penulisan laporan terhadap data-data yang sudah diperoleh.

**I. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika yang digunakan peneliti dalam penulisan proposal skripsi adalah :

**Bab I. Merupakan Pendahuluan** yang berisi : Latar belakang masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka (Penelitian Terdahulu).

**Bab II. Kajian Teori** yang berisi : 1. Kerjasama Orang tua dan Guru yang meliputi pengertian kerjasama, pengertian orang tua, bentuk-bentuk peran orang tua, kewajiban orang tua terhadap anaknya, pengertian guru, tugas guru, syarat-syarat guru, dan peran guru disekolah. 2. Prestasi belajar peserta didik yang meliputi pengertian prestasi belajar peserta didik, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. 3. Orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang meliputi kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan tujuan kerjasama antara orang tua dan guru.

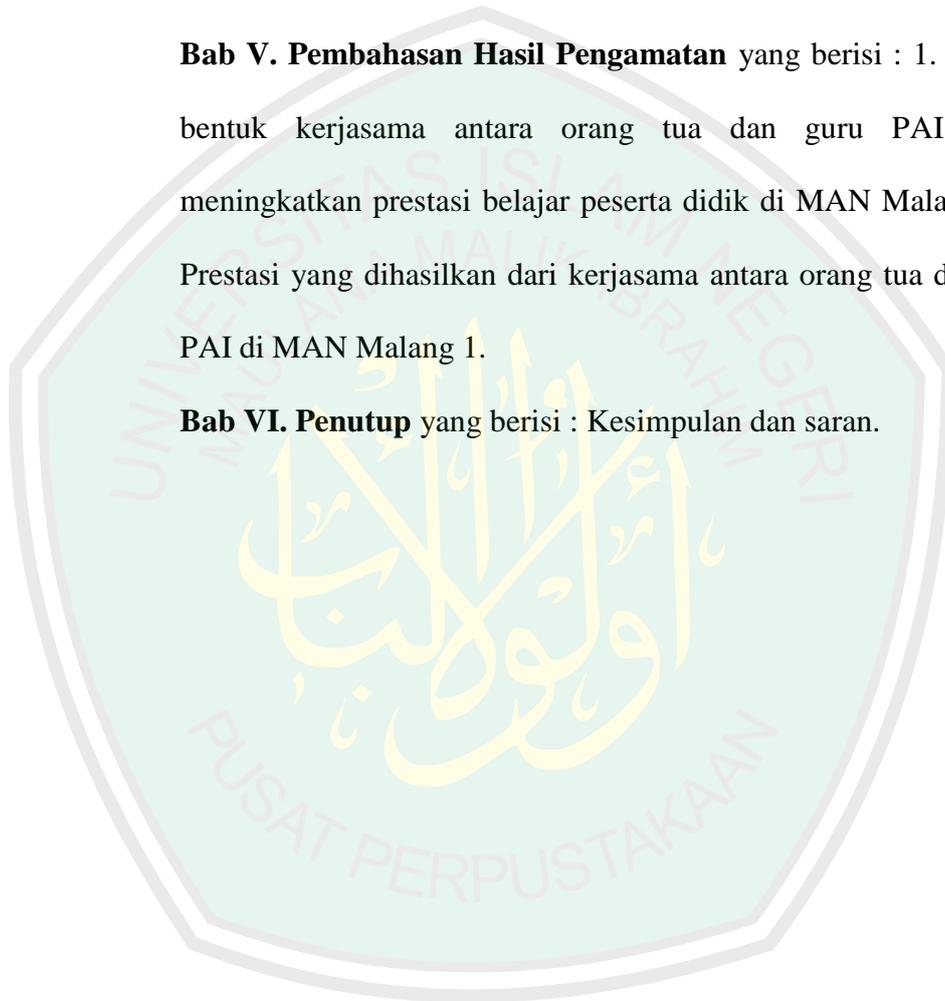
**Bab III. Metode Penelitian** yang berisi : pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian

**Bab IV. Hasil Penelitian** yang berisi : 1. Latar belakang objek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya MAN Malang 1, Visi dan Misi MAN Malang 1, Struktur Organisasi, Prestasi MAN Malang 1. 2. Penyajian dan analisis data yang meliputi bentuk-

bentuk kerjasama antara orang tua dan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN Malang 1, Prestasi yang dihasilkan dari kerjasama antara orang tua dan guru PAI di MAN Malang 1.

**Bab V. Pembahasan Hasil Pengamatan** yang berisi : 1. Bentuk-bentuk kerjasama antara orang tua dan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN Malang 1. 2. Prestasi yang dihasilkan dari kerjasama antara orang tua dan guru PAI di MAN Malang 1.

**Bab VI. Penutup** yang berisi : Kesimpulan dan saran.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Berangkat dari fokus penelitian yang dikemukakan pada Bab 1, maka pada Bab IV ini peneliti menverifikasi secara tersusun dan mendalam terkait paparan data dan temuan di lapangan. Pembahasan pada hasil penelitian ini terdiri dari beberapa bagian pembahasan, yaitu :

#### **A. Latar Belakang Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MAN Malang 1<sup>1</sup>**

Madrasah Aliyah Negeri Malang I lahir berdasarkan SK Menteri Agama No. 17 Tahun 1978, yang merupakan alih fungsi dari PGAN 6 Tahun Puteri Malang. Pengalih fungsian PGAN 6 Tahun Puteri menjadi dua madrasah, yaitu MTsN Malang II (saat ini berada di Jl. Cemorokandang 77 Malang) dan MAN Malang I.

MAN Malang I sejak masih berstatus PGAN 6 Tahun Puteri menempati gedung milik Lembaga Pendidikan Maarif di Jalan MT. Haryono 139 Malang dengan hak sewa sampai akhir Desember 1988. Kemudian pada tanggal 2 Januari 1989, MAN Malang I pindah ke lokasi baru yang berstatus milik sendiri di Jalan Simpang Tlogomas I/40 Malang. Di tempat terakhir inilah, yang saat ini berubah nama menjadi Jalan Baiduri Bulan 40 Malang, MAN Malang I berkembang sampai sekarang.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Sekolah, tanggal 02 Maret 2015

MAN Malang I memiliki geografis yang strategis yaitu berada di tengah kota Malang yang dilalui oleh angkutan dari Batu ke kota Malang, Surabaya, Blitar dan dikelilingi oleh perguruan tinggi (UNIBRAW, POLINEMA, UIN, UM, UNISMA, UMM, dan ITN), sehingga lulusannya akan lebih mudah mengakses ke perguruan tinggi yang dipilihnya.

Seiring dengan peningkatan prestasi di bidang akademik maupun non akademik, maka dari tahun ke tahun orang tua yang berminat ingin menyekolahkan putra-putrinya ke madrasah ini juga semakin besar, baik itu dari Malang raya maupun provinsi-provinsi lain di Indonesia termasuk dari Irian Jaya, Sulawesi, Kalimantan, Sumatera,dll.

Ditinjau dari kelembagaan MAN Malang I mempunyai tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, memiliki manajemen yang kokoh yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreatifitas civitas akademika, serta memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan proaktif. Selain itu MAN Malang I memiliki pemimpin yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh. Sejak resmi memiliki sebutan MAN Malang I, madrasah ini telah mengalami 5 masa kepemimpinan, yaitu;

Raimin, BA : Tahun 1978 s.d 1986

Drs. H. Kusnan A : Tahun 1986 s.d. 1993

Drs. H. Toras Gultom : Tahun 1993 s.d. 2004

Drs. H. Tonem Hadi : Tahun 2004 s.d. 2006

Drs. H. Zainal mahmudi, M.Ag : Tahun 2006 s.d. 2013

Drs. Samsudin, M.Pd : Tahun 2013 s.d 2014

Drs. Ach. Bariq Marzuk, M.Pd : Tahun 2014 s.d Sekarang

Di bawah kepemimpinan kelima orang di atas, MAN Malang I menunjukkan peningkatan kualitasnya. Dan kita berharap dengan semakin bertambah usia, MAN Malang I semakin mampu memberikan sumbangan yang terbaik bagi kemajuan Iptek yang didasari oleh kemantapan Imtaq.

## **2. Visi dan Misi MAN Malang 1<sup>2</sup>**

### **a. Visi**

Terwujudnya Insan Berkualitas Tinggi Dalam Iptek Yang Religius dan Humanis.

### **b. Misi**

- 1) Menumbuhkan semangat belajar untuk pengembangan Iptek dan Imtaq.
- 2) Mengembangkan penelitian untuk mendapatkan gagasan baru yang berorientasi masa depan.

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Sekolah, tanggal 02 Maret 2015

- 3) Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif.
- 4) Menumbuhkembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap diri, lingkungan dan berestetika tinggi.

**c. Tujuan**

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di MAN Malang I adalah :

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan daya saing peserta didik.
- 2) Meningkatkan wawasan berfikir ilmiah warga madrasah melalui kegiatan penelitian.
- 3) Menciptakan proses pembelajaran yang mengasyikkan , menyenangkan, dan mencerdaskan.
- 4) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan , teknologi, dan kesenian yang berjiwa ajaran Islam.
- 5) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dalam lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran agama Islam.

### 3. Struktur Organisasi

#### a. Pimpinan MAN Malang 1

- 1) Kepala Madrasah : Drs. Ach Bariq Marzuq, M.Pd
- 2) Waka. Kurikulum : Drs. Sabilal Rosyad
- 3) Waka. Kesiswaan : Subhan S.Pd, M.Si
- 4) Waka. Humas : Dra. Siti Djuwariyah, M.Pd
- 5) Waka. SarPras : Drs. Sudirman, ST, S.Pd, M.Pd
- 6) Kepala Tata Usaha : Tjatur Agus Tjahja

#### 4. Prestasi MAN Malang 1

##### a. Prestasi Madrasah

- 1) Peringkat II Madrasah Aliyah terbaik se Jawa Timur tahun 2001.
- 2) Peringkat II dalam lomba Madrasah Aliyah se Jawa Timur tahun 2002.
- 3) Peringkat I Program Bahasa terbaik tingkat Jawa Timur dalam UNAS tahun 2002.
- 4) Madrasah Aliyah Reguler berprestasi terbaik I tingkat Jawa Timur tahun 2004.
- 5) Peringkat I Program Bahasa terbaik tingkat Jawa Timur dalam UNAS tahun 2004.
- 6) MAN Malang I terakreditasi A oleh tim Akreditasi Madrasah Aliyah Kanwil Depag Jatim tahun 2005.
- 7) Pembuatan kurikulum terbaik se Jawa Timur dan satu-satunya dengan *nilai A* tahun 2007.

- 8) MAN Malang I *terakreditasi A* oleh Badan Akreditasi Nasional tahun 2009.
- 9) Madrasah Aliyah Reguler berprestasi terbaik II tingkat Jawa Timur tahun 2010.
- 10) MAN Malang I pada tahun 2012 berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008.
- 11) MAN Malang I *terakreditasi A* oleh Badan Akreditasi Nasional tahun 2013.

**b. Prestasi Guru**

Prestasi guru dalam kurun waktu 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

1. Juara II Lomba Penelitian Tindakan kelas tingkat Nasional atas nama Drs. Jamal , M.Pd dan Riyono, S.Pd tahun 2007.
2. Team Penyusun Kurikulum se Jawa Timur tahun 2007.
3. Seorang guru mendapat beasiswa menempuh tugas belajar S-2 di Australia atas nama Saifuddin, S.Pd tahun 2008.
4. Menjadi Asesor bidang IT oleh Badan Nasional Standart Profesi (BNSP) atas nama Endro Subagyo, S.Pd dan M. Azwartaufiq.
5. Juara III Lomba Karya Tulis Guru Kreatif (LKTGK) tingkat Nasional atas nama Dra. Dyah Istami Suharti, M.KPd. tahun 2010.

6. Juara I Lomba Penulisan Buku PAI SMA tingkat Nasional atas nama Abdurrohim.MA tahun 2010.
7. Juara II Lomba Guru Berprestasi MA tingkat Jawa Timur atas nama Subhan, M.Si tahun 2010.
8. Dua orang guru terpilih mengikuti program *Building Relationship Trough Intercultural and Growing Engagement (BRIDGE)* di Australia atas nama Dra.Yayuk Khisbiyah, M.Pd dan M. Furqon Hidayat, S.Pd tahun 2010.
9. Ditunjuk oleh Atase kedutaan Australia dengan dana Ausaid untuk mengikuti AEF sebagai duta Budaya ke sekolah di Australia selama 3 minggu atas nama Dra. Yayuk Khisbiyah, M.Pd dan M. Furqon Hidayat, S.Pd tahun 2010
10. Team perumus tingkat Nasional Kurikulum Madarash tahun 2013 atas nama Abdurrohim.MA.

## **5. Fasilitas Pembelajaran**

### **a. Class Room**

Setiap ruang kelas diberi fasilitas LCD monitor, CCTV, Audio Kontrol, TV Video, Kipas Angin, dan White board.

### **b. Digital Library**

Dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik pada civitas akademika, perpustakaan MAN Malang I dikelola dengan menggunakan computer (*Digital library*) sejak tahun 2008. Digital library dibagi dua, yaitu Digital e-book (Semua buku bisa diakses/dibaca lewat komputer) dan Digital Otomasi (Buku-buku yang ada telah teregistrasi lewat computer), sehingga dalam pelayanan peminjaman buku bisa langsung mengakses semua buku yang ada di perpustakaan lewat computer OPAC (*Online Public Access Catalog*) dan untuk meningkatkan kemampuan SDM maka pada tahun 2008 juga telah dilaksanakan kerjasama dengan perpustakaan pesantren Al Hikam Malang.

**c. Studio Musik**

Untuk menyalurkan bakat dan minat guru/karyawan serta siswa di bidang olah vokal, mulai tahun pelajaran 2011/2012 disediakan fasilitas studio music yang lengkap dengan alat-alat yang dibutuhkan.

**d. Green House**

Mulai tahun pelajaran 2011/2012 disiapkan fasilitas Green House yang diharapkan bisa membantu proses kegiatan belajar mengajar di luar kelas.

**e. Lab Sains**

Untuk mendukung minat dan belajar siswa MAN Malang I  
memberikan Fasilitas Lab Sains :

- 1) Lab Fisika.
- 2) Lab Biologi.
- 3) Lab Kimia.
- 4) Lab Elektronika.

## **6. Fasilitas Informasi & Teknologi**

### **a. Lab Komputer**

Dunia Iptek tidak asing lagi bagi siswa-siswi MAN Malang I, karena sejak tahun 1994 mulai dikembangkan laboratorium Komputer, pada tahun 1995 madrasah menambah 20 unit komputer, pada tahun 2008 laboratorium komputer MAN Malang I telah menjadi 3 ruangan dengan 90 unit komputer, mulai tahun 2010 dikembangkan lagi menjadi 5 ruang yang saat ini terdiri dari 119 laptop dan 63 Komputer. Program yang dikembangkan adalah :

- 1) Sertifikasi program setara D-1 di bidang IT kerjasama dengan ITS.
- 2) Sertifikasi Microsoft dan BNSP.
- 3) Program tambahan Animasi (Swish, flash, AutoCad, Adobe Primer, dll).
- 4) Peningkatan SDM MAN Malang I di bidang Teknologi Komputer.
- 5) Mengembangkan pembelajaran dengan metode Animasi dan Game.

### **b. Hotspot Area**

Dalam rangka memfasilitasi kebutuhan guru dan siswa untuk mengakses informasi dan materi pembelajaran lewat dunia maya, maka mulai tahun pelajaran 2008/2009 madrasah telah membuat jaringan internet di area MAN Malang I.

### **c. Presensi Online**

Untuk meningkatkan pelayanan kepada siswa/orang tua siswa yang lebih baik, maka mulai tahun pelajaran 2012/2013 telah diberlakukan presensi on line, di mana pada awal masuk dan akhir pelajaran setiap siswa diwajibkan melakukan presensi secara on line yang hasilnya pada saat itu juga dilaporkan kepada wali/orang tua melalui sms.

## **7. Fasilitas Keagamaan & Asrama**

### **a. Masjid Darul Hikmah**

Sebagai pusat peribadatan dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di MAN Malang I ( PHBI, Pembelajaran, dll).

### **b. Ma'had Darul Hikmah**

Untuk memberikan layanan bagi siswa yang berminat tinggal di asrama khususnya yang berasal dari luar daerah/kota maka mulai

tahun pelajaran 2010/2011 telah dibuka asrama dengan nama Ma'had Darul Hikmah MAN Malang I. Agar memiliki nilai plus, maka layanan yang diberikan adalah :

- 1) Tambahan bekal pengetahuan dan pengamalan agama (Sholat jama'ah setiap waktu, kajian kitab salaf, pembinaan baca Al qur'an), pembiasaan pembacaan wirid dan kalimat-kalimat toiybah.
- 2) Pendalaman materi pelajaran madrasah (Bimbel bidang-bidang tertentu, muhadatsah, dll).
- 3) Pembinaan akhlaqul karimah (perilaku, tutur kata, pola berbusana, dll).
- 4) Melatih kemandirian dan tanggung jawab.

#### **8. Fasilitas Olahraga**

Dalam rangka menyehatkan jasmani dan mengasah perkembangan siswa dalam olahraga, MAN Malang I mempunyai beberapa lapangan yaitu :

- a. Lapangan Bola.
- b. Lapangan Basket.
- c. Lapangan Bola Volly.
- d. Lapangan Futsal.
- e. Lapangan Bulutangkis.
- f. Lapangan Tenis Meja.

#### **9. Fasilitas Kesehatan**

**a. UKS Representatif**

Untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi guru, karyawan, dan siswa yang lebih baik, mulai tahun 2008 didirikan UKS MAGESA dengan 2 orang tenaga medis dan 2 orang dokter dibawa pembinaan langsung dari kepala Madrasah dan Puskesmas Dinoyo. Kec. Lowokwaru Malang.

**10. Fasilitas Umum**

- a. Kantin yang representative.
- b. Koperasi Siswa.
- c. Aula.

**11. Program Khusus**

**a. Program Akademik**

**1) Bimbingan Belajar**

Program Bimbingan Belajar merupakan program tambahan yang diwajibkan pada semua siswa. Bimbingan Belajar bisa dikatakan responsif yaitu penguatan konsep dan pengayaan materi yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan terus menerus sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Bagi kelas XII program ini untuk mengantisipasi Ujian Nasional dan Ujian Masuk Perguruan Tinggi Favorit. Untuk kelas XI dengan materi mata pelajaran yang sesuai dengan jurusan masing-masing siswa, sedangkan untuk siswa kelas X dengan materi yang sesuai dengan minat jurusan yang akan

dipilih oleh siswa. Senin s/d Rabu. Selain pendalaman materi dan latihan-latihan soal.

## **2) Matrikulasi**

Semua siswa baru wajib mengikuti program tambahan untuk mata pelajaran Bahasa Arab dan bahasa Inggris yang pelaksanaannya pada semester I

## **3) Pengayaan**

Siswa yang tergolong cepat dan nilainya di atas rata-rata akan dikembangkan secara optimal dengan dibimbing oleh team guru atau mendatangkan pengajar dari luar.

## **4) Remedial**

Program ini diberikan kepada siswa yang tergolong lambat belajar dan nilainya di bawah KKM untuk semua mata pelajaran, dengan harapan tidak terjadi perbedaan yang terlalu jauh antara siswa cepat belajar dengan siswa yang lambat belajar.

## **5) Tutor Sebaya**

Siswa yang tergolong cepat dan nilainya di atas rata-rata diharapkan menjadi tutor bagi teman-teman di kelasnya.

## **6) Layanan Bimbingan Konseling**

Dalam rangka untuk membantu siswa mengembangkan potensinya secara optimal, maka Bimbingan Konseling mempunyai 3 misi, yaitu :

- a) Misi pendidikan, yaitu memfasilitasi pengembangan peserta didik melalui pembentukan perilaku efektif-normatif dalam kehidupan keseharian dan masa depan.
- b) Misi pengembangan, yaitu memfasilitasi pengembangan potensi dan kompetensi peserta didik di dalam lingkungan madrasah, keluarga dan masyarakat.
- c) Misi pengentasan masalah, yaitu memfasilitasi pengentasan masalah peserta didik mengacu pada kehidupan efektif sehari-hari.

Model pelayanan yang diberikan kepada siswa adalah :

- Klasikal.
- Kelompok.
- Individu.
- Home Visit.
- Tayangan Film

## **12. Program Keagamaan**

### **a. Bimbingan Keagamaan**

Program peningkatan kualitas keagamaan siswa-siswi MAN Malang I dikembangkan dengan beberapa cara antara lain :

- 1) Tadarus Al Qur'an setiap hari sebelum pelajaran dimulai selama 10 menit dipandu langsung oleh guru pengajar jam pertama.
- 2) Sholat dhuha berjama'ah.
- 3) Sholat dhuhur berjama'ah.
- 4) Bimbingan membaca Al Qur'an bagi siswa yang belum mahir membaca.
- 5) Kithobah dengan menggunakan 3 bahasa (Indonesia, Inggris dan Arab).
- 6) Pondok romadlon yang dilaksanakan di luar madrasah bekerjasama dengan pondok pesantren di wilayah Malang Raya.
- 7) Memperbanyak materi agama dibanding materi umum pada bulan romadhon.
- 8) Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh.
- 9) Kemah Arofah pada waktu hari Raya Qurban.
- 10) Penyembelihan hewan Qurban.
- 11) Peringatan hari-hari besar Islam (PHBI).
- 12) Muatan Lokal Khitobah.

### **b. Bimbingan Membaca Al-Qur'an**

Mengingat input yang masuk ke MAN Malang I beragam, maka pada saat penerimaan peserta didik baru diadakan kegiatan tes baca Al qur'an. Siswa yang masuk kategori C dan D wajib mengikuti program bimbingan membaca Al qur'an. Tujuan program ini adalah agar seluruh siswa-siswi MAN Malang I mampu membaca Al qur'an dengan baik dan benar.

**c. Bimbingan Shalat**

Pada awal tahun pelajaran khusus kelas X diadakan tes ibadah shalat. Materi tes meliputi gerakan dan bacaan shalat. Bagi siswa yang masuk kelompok/kategori C dan D diwajibkan mengikuti program bengkel shalat, yaitu program pembinaan tata cara shalat yang benar baik gerakan maupun bacaan shalat.

**d. Perkemahan Arofah**

Setiap tahun MAN Malang I mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dalam bentuk perkemahan Arofah selama 2 hari yaitu pada tanggal 9 dan 10 Zulhijjah.

Bentuk kegiatannya berupa :

- 1) Takbir keliling.
- 2) Sholat Ied bersama masyarakat.
- 3) Penyembelihan dan pembagian hewan Qurban.
- 4) Penyuluhan kesehatan.
- 5) Pengobatan gratis.
- 6) Kerja bakti.

- 7) Kegiatan ini di samping bersifat pengabdian, juga dalam rangka syiar Islam kepada masyarakat di daerah pedesaan.

**e. Pengembangan Bahasa**

Pengembangan bahasa di MAN Malang I diorientasikan ke Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Kemampuan Bahasa Arab dimaksudkan untuk membekali siswa memahami sumber-sumber ajaran Islam dan khasanah pemikiran Islam, sedangkan Bahasa Inggris digunakan untuk media komunikasi modern dan mempelajari ilmu pengetahuan umum maupun agama. Program yang dikembangkan adalah :

- 1) Peningkatan SDM (kerjasama dengan lembaga kursus, Perguruan Tinggi, dan mendatangkan Native Speaker).
- 2) Kunjungan Guru dan Siswa dari manca Negara.
- 3) English and Arabic Day.
- 4) Club bahasa.
- 5) Mengikuti Lomba-lomba bidang bahasa.
- 6) Broadcast (Siaran radio berbahasa Inggris/Arab).
- 7) Mengadakan Pekan bahasa.

**f. Khitobah 3 Bahasa**

Khitobah (pidato) dilaksanakan setiap hari setelah sholat dhuhur dengan menggunakan tiga bahasa, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melatih mental siswa sehingga berani tampil di depan umum dan pada saat terjun di

tengah-tengah masyarakat untuk mengemban tugas dakwah dapat menjalankannya dengan baik. Tujuan lainnya adalah untuk mengasah kemampuan siswa dalam aspek bahasa.

### **13. Program Unggulan**

#### **a. Program Setara D-I TI**

Dalam rangka peningkatan penguasaan di bidang Teknologi Informatika MAN Malang I membuat terobosan baru dengan mengadakan kerjasama dalam program sertifikasi setara Diploma satu di bidang IT dengan FKK SDI ITS Surabaya dan dengan pihak PT E-BIZ Microsoft sejak tanggal 17 Mei 2008. Program ini ditempuh oleh siswa selama 5 semester. Adapun materi yang disampaikan dan diujikan untuk mendapatkan sertifikat Microsoft dan BNSP (Badan Nasional Sertifikat Profesi) adalah:

- 1) *Microsoft office*, yang meliputi *MS. Word, MS Excel, MS. power point, MS. Accese* , dan *MS. ,Front page*
- 2) *Desan Grafis (Adobe Photoshop, Ulead Studio, Adobe premiere, Movie Maker)*
- 3) *Pemerograman (Adobe Dreamweaver, HTML 5)* ditangani langsung oleh pihak *Microsoft*, sedangkan materi yang lain pengajarnya dari FKK SDI ITS dan guru MAN Malang I yang telah dinyatakan lulus sertifikasi dalam program *Training Of Trainer* yang diselenggarakan oleh pihak ITS. Setelah siswa dinyatakan lulus dalam program ini, maka akan mendapatkan 3 sertifikat yaitu sertifikat setara D-1

di bidang IT dari ITS, PT E-BIZ Microsoft, dan BNSP (Badan Nasional Sertifikat Profesi).

#### **14. Program Olimpiade**

MAN Malang 1 mulai tahun pelajaran 2010/2011 telah membuka kelas olimpiade dalam rangka untuk menyiapkan siswa-siswi mengikuti olimpiade tingkat kota, provinsi, nasional, dan internasional di bidang Sains (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi Teknologi Informatika), Ekonomi, dan bahasa Inggris dengan mendapat pendampingan dari dosen-dosen Universitas Negeri Malang.

#### **15. Program Bilingual**

MAN Malang 1 mulai tahun pelajaran 2011/2012 membuka kelas Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional (RMBI) yang diharapkan agar lulusannya dapat melanjutkan studinya di tingkat internasional dan sekaligus dapat memahami kitab kuning. Studi lanjut yang diharapkan yaitu ke Timur Tengah atau ke Australia, sehingga komunikasi dalam KBM lebih ditekankan dengan menggunakan bahasa Arab untuk bidang studi agama (Aqidah Akhlaq, Quran Hadits, dan Fiqih) dan menggunakan Bahasa Inggris untuk bidang studi MIPA. Untuk memahami kitab kuning seluruh siswa-siswi RMBI diwajibkan tinggal di Ma'had Darul Hikmah.

#### **16. Kelas Keagamaan**

MAN Malang I mulai tahun pelajaran 2012/2013 membuka kelas Keagamaan yang diharapkan agar lulusannya dapat memahami dan lebih mengerti tentang keagamaan serta diharapkan dapat melanjutkan ke Timur Tengah Al-Azhar Cairo Mesir dan Ummul Quro Mekkah, sehingga proses pembelajarannya pun lebih ditekankan dengan menggunakan untuk bidang studi Agama (Aqidah Akhlaq, Qur'an Hadits, dan Fiqih). Adapun untuk meningkatkan kualitas keagamaan siswa-siswi MAN Malang I dikembangkan dengan beberapa cara antara lain :

- a. Tadarus Al Qur'an setiap hari sebelum pelajaran dimulai selama 10 menit dipandu langsung oleh guru pengajar jam pertama.
- b. Sholat dhuha berjama'ah.
- c. Sholat dhuhur berjama'ah.
- d. Bimbingan membaca Al Qur'an bagi siswa yang belum mahir membaca.
- e. Kithobah dengan menggunakan 3 bahasa (Indonesia, Inggris dan Arab).
- f. Pondok romadlon yang dilaksanakan di luar madrasah bekerjasama dengan pondok pesantren di wilayah Malang Raya.
- g. Memperbanyak materi agama dibanding materi umum pada bulan romadhon.
- h. Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh.
- i. Kemah Arofah pada waktu hari Raya Qurban.
- j. Penyembelihan hewan Qurban.

k. Peringatan hari-hari besar Islam (PHBI).

l. Muatan Lokal Khitobah.

## **B. Penyajian dan Analisis Data**

### **1. Bentuk-Bentuk Kerjasama Antara Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MAN Malang 1.**

Kerjasama sama halnya dengan bergotong royong atau saling membantu untuk mencapai tujuan bersama. Dengan bekerjasama pekerjaan seseorang tersebut akan lebih mudah dan ringan karena dilakukan bersama-sama. Dalam bekerjasama ada beberapa bentuk-bentuk, bentuk-bentuk kerjasama antara Orang tua dan Guru PAI adalah seperti yang dikemukakan oleh Bapak Mustofa selaku Guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MAN Malang 1:

Bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukan disekolah ini seperti saling mengawasi anak atau siswa belajar dengan cara ketika diberi tugas atau PR mengerjakan apa tidak, sudah mengerjakan saja biasanya sudah saya kasih nilai meskipun jawabannya kadang tidak sesuai. Kemudian salah satu bentuk-bentuk kerjasama diantaranya yaitu mencegah anak atau siswa dari kenakalan remaja dengan cara membrikan bimbingan dan perhatian yang lebih apalagi kepada siswa yang dianggap perilakunya mengganggu ketentraman dan ketertiban disekolah. Apalagi saya sebagai guru akhlaq harus bisa menanamkan akhlaq-akhlaq yang baik kepada siswa dan itu tidak mudah.<sup>3</sup>

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Bapak Sugiono, S.Ag selaku

Guru mata pelajaran Al Quran Hadits di MAN Malang 1 :

Bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukan oleh MAN Malang 1 antara orang tua dan guru diantaranya meliputi : Melakukan

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Mustofa didepan kantor Guru pada tanggal 13 Maret

pengawasan belajar siswa atau anak disekolah maupun dirumah, melakukan pengawasan terhadap perilaku siswa atau anak disekolah maupun dirumah, tidak terputus komunikasi antara orang tua dan guru. Ketika di rumah orang tua melakukan pengawasan dengan cara ada yang setiap malam memantau anaknya. Sedangkan pengawasan di sekolah dilakukan dengan memasang CCTV di setiap kelas dan disetiap sudut-sudut sekolah, dilarang merokok, dilarang membawa Hp. Kalau saya sendiri, melakukan pengawasan terhadap belajar siswa dengan melihat perkembangan belajar masing-masing siswa.<sup>4</sup>

Pernyataan diatas juga dikemukakan oleh Bapak Abdurrohman, S.

Ag, M.A selaku guru Fiqih d MAN Malang 1 :

Yang saya tahu di MAN Malang 1 ini bentuk-bentuk kerjasamanya seperti mengatasi bersama antara orang tua dan guru jika siswa terjari kesulitan belajar, guru melakukan kunjungan rumah atau home visit begitu pula dengan orang tua melakukan kunjungan ke sekolah, kemudian ada juga program disekolah untuk anak-anak yang memiliki kemampuan dibidang akademik atau bisa dikatakan khusus untuk siswa-siswa yang pintar, mereka dikumpulkan tiap kelas diambil 2 siswa. Setelah itu para orang tua siswa tersebut dipanggil untuk mengadakan pertemuan. Program itu bertujuan agar siswa-siswa yang pintar tersebut lebih pintar lagi kemudian bisa mengajari teman-teman satu kelasnya. Ada juga kelompok siswa-siswa yang kurang pintar. Ini bukan suatu bentuk diskriminasi ini hanya sebuah bentuk-bentuk usaha dari sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN Malang 1.<sup>5</sup>

Hal itu juga selaras dengan pernyataan Bpk Dr. Mustofa A. Shahab

dan Ibu Suhartini Wali murid atau Orang Tua dari Zahra Aulia Shahab :

Kerjasama antara orang tua dan guru rutin dilakukan ketika pembagian rapot tetapi kadang juga melakukan pertemuan khusus

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk. Sugiono didepan kelas pada tanggal 18 Maret 2015

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk. Abdurrohman dimusholla pada tanggal 19 Maret 2015

antara orang tua dan guru. Dalam pertemuan itu biasanya membahas tentang organisasi komite, perilaku, prestasi dan peningkatan dalam belajar siswa. Kalau bentuk-bentuk kerjasamanya saya melakukan kunjungan kesekolah untuk membiicarakan permasalahan kepada anak saya dan solusinya dipecahkan bersama-sama. Terus ada juga kerjasama seperti ketika sekolah mengadakan rihlah atau study tour saya mendukung hal tersebut karena menambah wawasan anak saya, terus kemudian misalkan ada lomba dalam kelas kita para orang tua melakukan iuran dan iuran itu dilakukan untuk membantu dalam acara tersebut.<sup>6</sup>

Pernyataan diatas juga dikemukakan oleh Bpk Tohari dan Ibu Daemi Wali murid atau Orang Tua dari Ade Hartanti :

Kerjasama antara orang tua dan guru rutin dilakukan ketika 1 jam sebelum pembagian rapot tetapi kadang juga melakukan pertemuan khusus antara orang tua dan guru. Mengenai bentuk-bentuk kerjasamanya seperti sama-sama mengawasi belajar anak, sama-sama membimbing perilaku anak menjadi yang lebih baik. Membantu dalam hal keuangan misalkan ada kegiatan study tour kita sebagai orang tua menyetujui dan memberikan sebagian dana untuk kegiatan itu. Ketika mengadakan pameran kerajinan kita biasa membantu membelinya atau mencarikan link untuk buat bisnis misalnya seperti itu.<sup>7</sup>

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Bpk Nur Sami Aji dan Ibu Diah Ratnawati Wali murid atau Orang Tua dari Masyudatul Lutfiah :

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Dr. Mustofa A. Shahab dan Ibu Suhartini Wali murid atau Orang Tua dari Zahra Aulia Shahab dikediamannya pada hari Rabu tanggal 15 Maret 2015 pukul 15.30-17.00 WIB

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Tohari dan Ibu Daemi Wali murid atau Orang Tua dari Ade Hartanti dikediamannya pada Hari Kamis tanggal 16 Maret 2015 Pukul 15.30-17.00 WIB

Kerjasama antara orang tua dan guru rutin dilakukan ketika pembagian rapot tetapi kadang juga melakukan pertemuan khusus antara orang tua dan guru. Dalam pertemuan itu biasanya Bahasnya biasanya mengenai perkembangan anak apakah terjadi penurunan atau peningkatan, nilainya semakin naik apa semakin turun. Juga membahas tentang kerjasamanya seperti sama-melakukan pengawasan terhadap belajar anak, memantau belajarnya anak. Membimbing akhlak anak atau perilaku anak misalnya disekolah membiasakan shalat berjamaah di rumah juga saya buat seperti itu. Misalnya ada kegiatan dalam kelasnya saya ikut membantu iuran.<sup>8</sup>

Hal itu juga selaras dengan pernyataan Ahmad Khuzaimi dan Ibu Istirokhah Wali murid atau Orang Tua dari Intan :

Di MAN Malang 1 ini kerjasama antara orang tua dan guru yang saya tahu ya ketika pembagian rapot itu sebelum pembagian rapot selalu ada obrolan-obrolan atau laporan tentang siswa atau anak-anak kami mengenai nilainya, perilakunya atau prestasinya. Dalam pertemuannya juga membahas bentuk-bentuk kerjasamanya semisal mengenai pengawasan terhadap belajar anak kalau di luar sekolah saya khususkan waktu buat belajar kemudian ada kegiatan yang mendukung belajarnya seperti study tour itu saya dukung dan saya setuju. Disekolah di biasakan shalat berjamaah di luar sekolah saya biasakan seperti itu.<sup>9</sup>

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Bpk Imam Syafi'i Wali Murid atau Orang tua dari Zaky lutfi :

Kerjasama di MAN Malang 1 ini saya tahu ya sama-sama dan giat dalam membantu pendidikan anak, kalau dirumah orang tua kalu

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Nur Sami Aji dan Ibu Diah Ratnawati Wali murid atau Orang Tua dari Masyudatul Lutfiah dikediamannya pada hari Jumat tanggal 17 Maret 2015 pukul 15.30-17.00 WIB

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Ahmad Khuzaimi dan Ibu Istirokhah Wali murid atau Orang Tua dari Intan dikediamannya pada hari Sabtu tanggal 01 November 2015 pukul 15.30-17.00 WIB

disekolahkan Guru. mengenai perkembangan anak selama ini di sekolah emningkat kah atau menurun kah. Dalam pertemuan orang tua dan guru berbicara tentang organisasi komite, perilaku, prestasi dan peningkatan dalam belajar siswa Berbicara juga mengenai program ke depannya sekolah, berbicara perilaku anak disekolah mendapat point banyak atau sedikit itu disampaikan oleh wali kelas. Kalau misalkan terjadi apa-apa pada anak saya misalkan belajarnya menurun atau mendapat point banyak, biasanya saya konsultasi langsung dengan wali kelas saya mintak pendapatnya bagaimana memecahkan permasalahan ini jadi hanya secara individu saja.<sup>10</sup>

Jadi dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN Malang 1 diantaranya

a. Pengawasan terhadap belajar anak atau siswa

Pengawasan yang dilakukan oleh orang tua dilakukan dengan cara memantau langsung ketika anak sedang belajar atau memberi waktu khusus untuk belajar pada jam-jam tertentu. Sedangkan pengawasan yang dilakukan guru di sekolah dengan cara di setiap susut sekolah dan ruang kelas terdapat CCTV dengan seperti itu guru bisa mengawasi belajar siswa disekolah. Dengan adanya pengawasan atau perhatian terhadap aktivitas belajar anak atau siswa dapat memelihara semangat belajar dengan begitu prestasi belajarnya bisa meningkat.

b. Pencegahan terhadap perilaku menyimpang atau kenakalan remaja

Seperti halnya di rumah dan disekolah dilarang merokok, dilarang membawa hp ketika disekolah, wajib berjamaah sholat, program menghafal Al quran (hafidz/hafidzoh), dan melaksanakan kegiatan

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Imam Syafi'i Wali murid atau Orang Tua dari Zaky pada hari Jumat tanggal 05 November 2015 pukul 15.30-17.00 WIB

rutin seperti istighosah. Untuk usaha-usaha yang dilakukan dalam mencegah atau menanggulangi kenakalan remaja, guru melakukan home visit atau kunjungan ke rumah siswa begitu sebaliknya orang tua melakukan kunjungan ke sekolah. Dengan begitu anak atau siswa merasa diperhatikan lebih dan bisa dapat mencegah dari perilaku menyimpang atau kenakalan remaja.

- c. Pemenuhan pembiayaan kebutuhan paguyuban seperti pembuatan taman kelas, hiasan dalam kelas, studi wisata, home visit, pembiayaan dalam acara doa bersama dan mengadakan pameran lukisan.

## **2. Prestasi Siswa Yang Dihasilkan Dari Kerjasama Antara Orang Tua Dan Guru Di MAN Malang 1**

Ada beberapa prestasi yang dihasilkan dari kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar di MAN Malang 1 , seperti apa yang dikatakan oleh Bapak Mustofa selaku guru Aqidah Akhlaq :

Mengenai prestasi di MAN Malang 1 sangat banyak, dari waktu ke waktu prestasi di MAN Malang 1 mengalami peningkatan apalagi prestasi tentang akhlaq siswa atau perilaku siswa. Dimana-mana sekolah itu mengajarkan hal-hal yang baik kepada siswanya jadi dalam sikap atau perilaku selalu ada peningkatan.<sup>11</sup>

Pernyataan diatas juga dikemukakan oleh Bapak Sugiono, S. Ag selaku guru Al Quran Hadits :

Untuk prestasi yang dihasilkan dari kerjasama tersebut banyak sekali terutama dalam bidang agama diantaranya : juara 3 tartil quran jawa timur, juara 2 festival banjari malang raya, juara 3

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk. Mustofa didepan kantor pada tanggal 13 Maret 2015

olimpiade Agama Jawa Timur, untuk yang mendapatkan juara biasanya gratis spp ada yang 6 bulan ada juga yang 3 bulan. Ini merupakan bentuk motivasi dan ucapan terimakasih kepada siswa yang sudah membanggakan MAN Malang 1 dan agar siswa tersebut terus berprestasi nantinya. Prestasi yang dihasilkan tersebut juga tidak lepas dari faktor bakat pada siswa itu sendiri, jadi tidak hanya melalui kerjasama saja prestasi itu dihasilkan faktor bakat juga menentukan. Jadi kerjasama itu penting kemudian bakat itu juga harus ada.<sup>12</sup>

Pernyataan tersebut juga dikemukakan oleh Bapak Abdurrohim, S.

Ag, M.A selaku guru Fiqih :

Berbicara mengenai prestasi, MAN Malang 1 ini mempunyai banyak prestasi yang dihasilkan diantaranya untuk non akademik seperti olimpiade agama mendapat juara 3 tingkat Jawa Timur, pidato bahasa Arab mendapat juara 1, tartil Quran mendapat juara 3 tingkat Jawa Timur. Sedangkan untuk akademik diantaranya nilai UN atau Ujian Nasional maksimal dan pernah meraih UN tertinggi kemudian peningkatan dalam sikap anak terutama akhlaknya, yang awalnya suka berbohong lama kelamaan sedikit demi sedikit bisa berperilaku jujur, yang awalnya shalatnya malas-malasan lama kelamaan sedikit rajin. Selalu ada peningkatan dalam sikap sekecil apapun itu.<sup>13</sup>

Dari paparan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi yang dihasilkan dalam kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **a. Akademik**

---

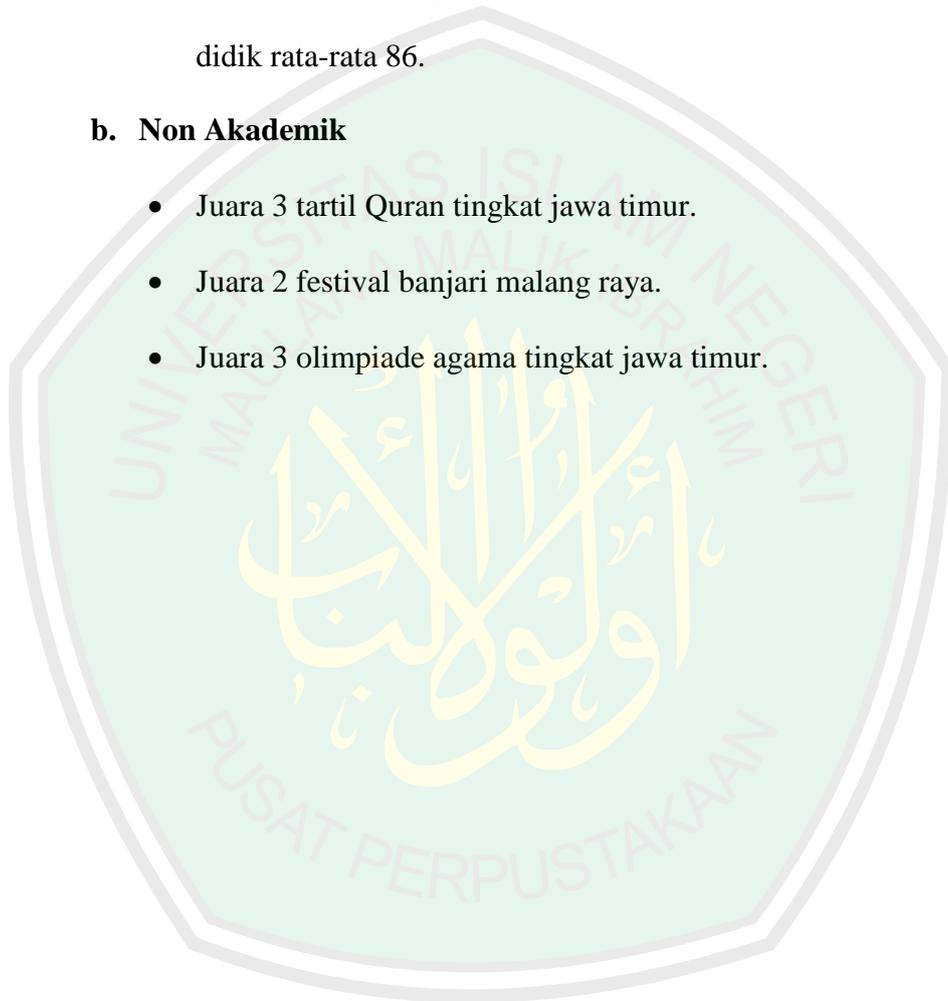
<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk. Sugiono di depan kelas pada tanggal 18 Maret 2015

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Bpk. Abdurrohim di musholla pada tanggal 19 Maret 2015

- Peningkatan nilai-nilai mata pelajaran agama yang awalnya tidak memenuhi KKM bisa memenuhi KKM. Nilai KKM mata pelajaran agama adalah 75. Sebelum melakukan kerjasama nilai peserta didik rata-rata 73 sedangkan setelah melakukan kerjasama nilai peserta didik rata-rata 86.

**b. Non Akademik**

- Juara 3 tartil Quran tingkat jawa timur.
- Juara 2 festival banjari malang raya.
- Juara 3 olimpiade agama tingkat jawa timur.



## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih peneliti yaitu analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan data dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian di lembaga yang terkait.

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada beberapa rumusan masalah di atas. Data yang penulis sajikan berdasarkan wawancara dengan MAN Malang 1, antara lain kepada Guru mata pelajaran Al Quran Hadits, Guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq, dan Guru mata pelajaran Fiqih. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah penulis rumuskan maka dalam penyajian ini penulis mengklasifikasikan menjadi dua macam, antara lain :

#### **A. Bentuk-Bentuk Kerjasama Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MAN Malang 1.**

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu bergantung kepada orang lain dan selalu membutuhkan orang lain dan juga membutuhkan kerjasama. Begitu juga disuatu lembaga sekolah membutuhkan suatu kerjasama. Kerjasama itu merupakan suatu keharusan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Hal itu sesuai dengan teori Soegarda Poerbakawatja bahwasannya Kerjasama orang tua dan guru dalam pelaksanaan pendidikan sudah seharusnya ada dan dipelihara untuk menghilangkan hal-hal yang

kontraversial, dan hendaknya dipupuk hal-hal yang mengandung titik persamaan agar tercapai hasil yang sebaik-baiknya. Seorang guru dalam menghadapi siswa kadang-kadang perlu mengetahui lebih mendalam watak dan kepribadian anak, karena itu orang tua perlu menyadari pentingnya kerjasama dengan guru dan senantiasa menghubungi guru yang mengajar anaknya.<sup>1</sup>

Seperti halnya di MAN Malang 1 memfasilitasi kerjasama antara orang tua dan guru. Kerjasama ini merupakan suatu keharusan karena dengan adanya kerjasama antara orang tua dan guru bisa meningkatkan prestasi belajar siswanya. Kerjasama dapat dilakukan secara individual maupun kelompok atau membuat organisasi. Hal ini sesuai dengan teori H.M Arifin bahwasannya kerjasama dapat diadakan dengan dua jalan yaitu secara informal individual masing-masing didorong oleh rasa kesadarannya mengadakan kerjasama, sedang cara yang kedua ialah informal organisatoris artinya kerjasama yang direalisasikan dalam bentuk ikatan organisasi.<sup>2</sup>

Adapun bentuk-bentuk kerjasama yang ada di MAN Malang 1 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan terhadap belajar siswa baik di rumah maupun disekolah. Pengawasan yang dilakukan oleh orang tua dilakukan dengan cara memantau langsung ketika anak sedang belajar atau memberi waktu

---

<sup>1</sup> Soegarda Poerbakawatja, *Pendidikan Dalam Alam Indonesia Merdeka*, ( Jakarta: Gunung Agung, 1970 ) hal. 202

<sup>2</sup> Arifin, *Hubungan Timbal balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, ( Jakarta: Bulan Bintang, 1977) hal. 143

khusus untuk belajar pada jam-jam tertentu. Sedangkan pengawasan yang dilakukan guru di sekolah dengan cara di setiap sudut sekolah dan ruang kelas terdapat CCTV dengan seperti itu guru bisa mengawasi belajar siswa disekolah. Dengan adanya pengawasan atau perhatian terhadap aktivitas belajar anak atau siswa dapat memelihara semangat belajar dengan begitu prestasi belajarnya bisa meningkat.

2. Melakukan pengawasan terhadap perilaku siswa baik di rumah maupun disekolah atau pembinaan akhlaq. Seperti halnya di rumah dan disekolah dilarang merokok, dilarang membawa hp ketika disekolah, wajib berjamaah sholat, program menghafal Al quran (hafidz/hafidzoh), dan melaksanakan kegiatan rutin seperti istighosah. Untuk usaha-usaha yang dilakukan dalam mencegah atau menanggulangi kenakalan remaja, guru melakuakn home visit atau kunjungan ke rumah siswa begitu sebaliknya orang tua melakukan kunjungan ke sekolah. Dengan begitu anak atau siswa merasa diperhatikan lebih dan bisa dapat mecegah dari perilaku menyimpang atau kenakalan remaja.
3. Pemenuhan pembiayaan kebutuhan paguyuban seperti pembuatan taman kelas, hiasan dalam kelas, studi wisata, home visit, pembiayaan dalam acara doa bersama dan mengadakan pameran lukisan.

Sesuai dengan teori Endang Engkoswara yang menjelaskan bahwa dalam bekerjasama antara orang tua dan guru dan juga masyarakat, sekolah akan memperoleh dari partisipasi masyarakat bantuan secara konkrit, seperti yang berupa keuangan, alat-alat pelajaran, dan lain-lain untuk kelancaran

pendidikan. Atas dasar pengertian dan pengetahuan tentang masalah pendidikan dari masyarakat, maka usaha untuk mewujudkan perubahan-perubahan yang perlu diadakan seperti gagasan sekolah pembangunan dapat diperoleh dari bantuan mereka.<sup>3</sup>

Adapun usaha-usaha yang dilakukan oleh guru dalam menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua di MAN Malang 1 adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan kunjungan ke rumah siswa atau bisa dikatakan dengan home visit. Dengan mengadakan kunjungan ke rumah siswa merasa diperhatikan lebih. Kunjungan tersebut memberikan kesempatan kepada guru untuk melihat sendiri dan mengobservasi langsung cara anak didik belajar, latar belakang hidupnya dan tentang masalah-masalah yang dihadapinya. Kunjungan ini bisa memberikan motivasi kepada orang tua untuk lebih terbuka dan dapat bekerjasama.
2. Mengadakan study tour.
3. Mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa ketika pembagian raport. pembagian raport bisa menjadi penghubung antara orang tua dengan guru. Sekolah dapat memberi surat peringatan atau meminta bantuan orang tua bila hasil raport anaknya kurang baik atau sebaiknya jika hasil raportnya sudah baik agar lebih di giatkan lagi dan minimal mampu mempertahankannya.

---

<sup>3</sup> Endang Engkoswara, *Usaha-Usaha Perbaikan Dalam Bidang Pendidikan Dan Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Diknas Pusat, 2002) hal. 56

4. Mengadakan doa bersama atau istighosah bersama.
5. Mengadakan pameran lukisan karya siswa

Usaha-usaha tersebut diatas sesuai dengan teori karwapi bahwasannya usaha-usaha yang dapat dilaksanakan guru untuk menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan orang tua :

1. Mengadakan kunjungan kepada orang tua siswa dirumahnya, guna membiicarakan hal-hal yang perlu dibicarakan secara langsung dengan orang tua mengenai anak didik. Misalnya membahas tentang penyebab-penyebab siswa yang sudah lama tidak masuk sekolah tanpa alasan.
2. Mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa disekolah, terutama pada saat pembagian raport. Pada kesempatan itu guru dapat meminta saran atau pendapat dari orang tua siswa tentang hasil yang dicapai keluarga.
3. Mengadakan pameran hasil karya murid, seumpama hasil kerajinan tangan, lukisan-lukisan dan sebagainya dan orang tua siswa di undang pula. Boleh jadi diantara orang tua itu yang tertarik dengan hasil karya siswa dan bersedia membantu kelancaran usaha siswa tersebut.
4. Mengadakan kunjungan kelas ke rumah keluarga siswa bila kebetulan siswa atau ada keluarganya yang sakit atau meninggal.
5. Mengadakan wisata atau pesiar bersama dengan orang tua bersama siswa, untuk menumbuhkan rasa kekeluargaan yang erat antara orang tua dan guru.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Karwapi, Guru dan Sekolah Dasar, *Beberapa Masalah dan Pendekatannya*, ( Bandung: Firma Hasmar, 1975 ) hal. 190

## **B. Prestasi Siswa Yang Dihasilkan Dari Kerjasama Antara Orang Tua Dan Guru Di MAN Malang 1.**

Kerjasama antara orang tua dan guru dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa dimaksudkan adalah gotong royong, bantu membantu secara kekeluargaan untuk bersama menunjang belajar siswa yang efektif dan efisien dan juga diharapkan prestasi belajarnya akan lebih meningkat. Sama halnya dengan MAN Malang 1 melakukan kerjasama yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya. Adapun prestasi-prestasi yang dihasilkan dalam bidang akademik maupun non akademik mulai bulan juli 2014 sampai maret 2015 dalam bidang keagamaan adalah sebagai berikut :

### **a. Akademik**

- Peningkatan nilai-nilai mata pelajaran agama yang awalnya tidak memenuhi KKM bisa memenuhi KKM. Nilai KKM mata pelajaran agama adalah 75. Sebelum melakukan kerjasama nilai peserta didik rata-rata 73 sedangkan setelah melakukan kerjasama nilai peserta didik rata-rata 86.

### **b. Non Akademik**

- Juara 3 tartil Quran tingkat jawa timur
- Juara 2 festival banjari malang raya
- Juara 3 olimpiade agama tingkat jawa timur

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Untuk mengakhiri pembahasan skripsi ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran dengan berdasarkan kepada pembahasan sebelumnya.

1. kerjasama antara orang tua dan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN Malang 1 ini mempunyai tujuan saling membantu, mudahnya terwujud saling pengertian dan saling membantu penyelenggaraan pendidikan dan juga memudahkan mereka saling bertukar informasi yang diperlukan misalnya : mencari keterangan tentang diri peserta didik dan juga kebutuhan sekolah yang perlu dibantu oleh orang tua peserta didik. Diantara bentuk-bentuk kerjasama di MAN malang 1 yaitu :
  - a. Melakukan pengawasan terhadap belajar peserta didik baik di rumah maupun disekolah.
  - b. Melakukan pengawasan terhadap perilaku peserta didik baik di rumah maupun disekolah atau pembinaan akhlaq.
  - c. Pemenuhan pembiayaan paguyuban seperti pembuatan taman kelas, hiasan dalam kelas, studi wisata, home visit, pembiayaan dalam acara doa bersama dan mengadakan pameran lukisan.

2. Prestasi yang dihasilkan setelah melakukan kerjasama dalam bidang kegamaan mulai bulan juli 2014 sampai dengan maret 2015 diantaranya :

**a. Akademik**

- Peningkatan nilai-nilai mata pelajaran agama yang awalnya tidak memenuhi KKM bisa memenuhi KKM. Nilai KKM mata pelajaran agama adalah 75. Sebelum melakukan kerjasama nilai peserta didik rata-rata 73 sedangkan setelah melakukan kerjasama nilai peserta didik rata-rata 86.

**b. Non Akademik**

- Juara 3 tartil Quran tingkat jawa timur
- Juara 2 festival banjari malang raya
- Juara 3 olimpiade agama tingkat jawa timur

**B. Saran**

1. Kepada kepala madrasah diharapkan selalu memfasilitasi kerjasama orang tua dengan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Malang 1.
2. Kepala madrasah dan guru-guru berusaha untuk sering kali memberikan informasi kepada orang tua peserta didik baik keadaan peserta didik maupun hal-hal yang menyangkut pendidikan di sekolah.
3. Agar orang tua murid dalam membantu guru untuk kelancaran pendidikan di madrasah bisa lebih aktif, maka diharapkan kegiatan paguyuban ini lebih di aktifkan lagi. Dengan seperti ini hubungan orang tua dan guru

menjadi lebih akrab, sehingga orang tua siswa bisa lebih mudah diajak  
kerjasama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta : Rineka Cipta,)
- Daradjad, Zakiah. 1981. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* ( Jakarta : Bumi Aksara)
- Departemen Agama RI, 1976. *Al Qur'an dan Terjemahannya* ( PT. Bumi Restu)
- Hadi, Sutrisno. 1983. *Metodologi Research III*, ( Jogjakarta : fak.psikologi UGM,)
- Karwapi. 1975. *Guru Sekolah Dasar Beberapa Masalah dan Pendekatannya*, ( Bandung : Firma Hasmar,)
- Meleong, Lexy.Jm. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,)
- Nasution, S. 1970. *Usaha-usaha Perbaikan Dalam Bidang Pendidikan Dan Administrasi Pendidikan*, ( Jakarta )
- Poerbakawatja, Soegarda. 1970. *Pendidikan Dalam Alam Indonesia Merdeka*, ( Jakarta : Gunung Agung,)
- Poetro. 1991. *Penanaman Ayah Dalam Pendidikan Anak* ( Jakarta : Bp4 Majalah Bulanan, Nasihat Perkawinan Dan Keluarga No. 2344)
- Renaldi. 2000. *Peran Orang Tua Untuk Keberhasilan Anak Di Sekolah* ( Jakarta : Bp4 Pusat Majalah Bulanan, Perkawinan Dan Keluarga No.336,)
- Sadulloh, Uyoh dkk. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, ( Bandung: Alfabeta, )
- SK, Afifudin. 1986. *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar* (solo : harapan masa)
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Surahmad, Winarno. 1978. *Dasar dan Tehnik Research pengantar Metodologi Ilmiah*, ( Bandung : CV Tarsito))
- Ulwan, Abdullah Nasih. 1992. *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah-Kaidah Dasar*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, )

Wafi, Abd. 1999. *Mengurai Benang Kusut Komunitas Antara Pihak Madrasa, Masyarakat, dan Orang Tua Melalui Komite Sekolah* (Jakarta : Mimbar Pembangunan Agama, PT. Antar Sinar Jaya)



## LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id>. Email: psg\_uinmalang@ymail.com

### BUKTI KONSULTASI SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Zahrotul Aula  
NIM : 11110164  
Judul : Kerjasama Antara Orang Tua dan Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Malang 1  
Dosen Pembimbing : Muhammad Amin Nur, M.A

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	20 Februari 2015	Bab I, II dan III	
2.	25 Februari 2015	Revisi bab I, II, III	
3.	27 Februari 2015	ACC bab I, II, III	
3.	08 April 2015	Bab IV, V dan VI	
4.	17 April 2015	Revisi IV, V dan VI	
5.	01 Mei 2015	Revisi bab IV, V dan VI	
6.	08 Mei 2015	Bab I, II, III, IV, V, VI	
7.	19 Juni 2015	ACC bab I, II, III, IV, V, VI	

Malang, 19 Juni 2015  
Mengetahui, Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan,

Dr. H. Nur Ali, M. Pd

NIP. 196504031998031002

## **MOTTO**

**” Setiap orang dapat mencapai  
kejayaan dalam hal apa saja, asalkan ia  
sangat menyukai pekerjaan yang  
dilakukan. ”**



LAMPIRAN 2

Struktur Organisasi MAN Malang 1

Tahun 2014/2015



## **LAMPIRAN 3**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Wawancara kepada guru pendidikan agama Islam (PAI)**

1. Bagaimana bentuk komunikasinya ketika melakukan kerjasama?
2. Apa saja hal-hal yang dikomunikasikan ketika melakukan kerjasama tersebut?
3. Apakah ada organisasi sendiri atau perkumpulan khusus orang tua dan guru?
4. Prestasi apa yang dihasilkan ketika sudah melakukan kerjasama baik akademik maupun non akademik?
5. Apa yang dilakukan jika tidak terjadi peningkatan prestasi terhadap peserta didik?
6. Bagaimana memotivasi peserta didik agar bisa meningkatkan prestasinya?

#### **Wawancara kepada Orang Tua Siswa**

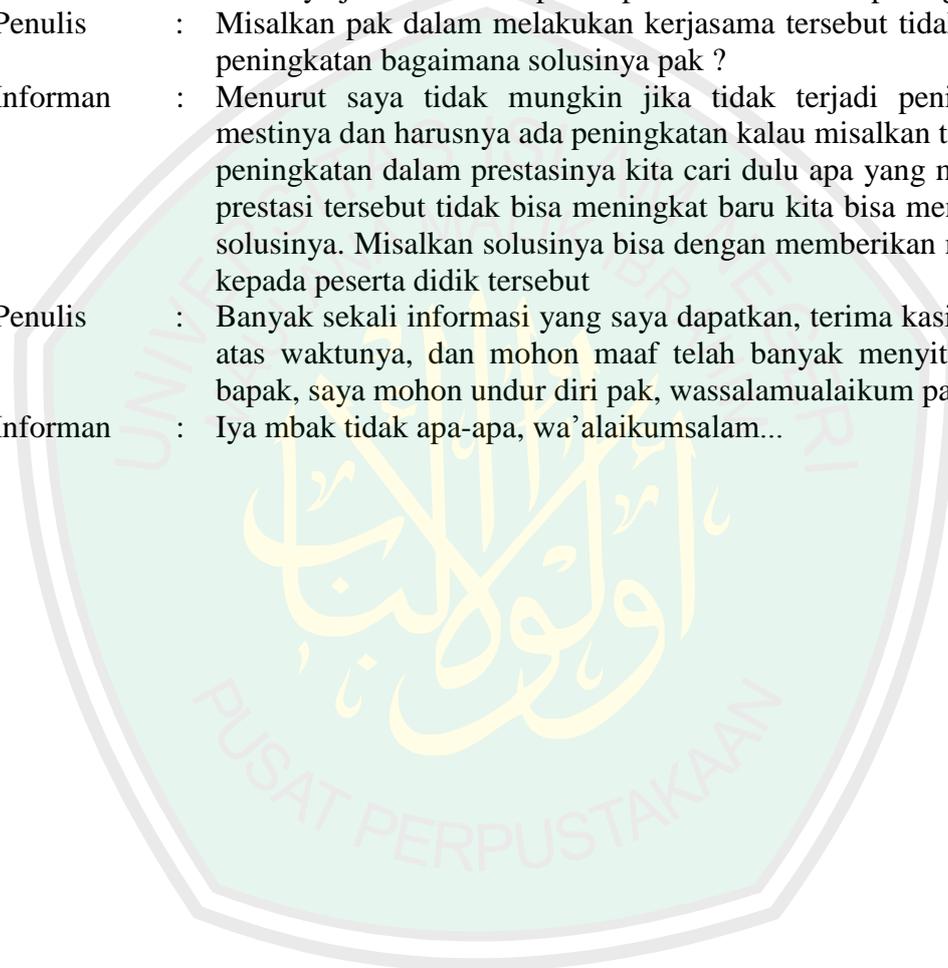
1. Pernahkan mengadakan pertemuan dengan guru PAI disekolah?
2. Apa saja hal-hal yang dibicarakan atau di komunikasikan ketika melakukan pertemuan dengan Guru PAI?
3. Apakah ada organisasi sendiri atau perkumpulan khusus orang tua dan guru?
4. Apa yang dilakukan jika tidak terjadi peningkatan prestasi terhadap peserta didik?
5. Bagaimana memotivasi peserta didik di rumah agar bisa meningkatkan prestasinya?

## LAMPIRAN 4

### TRANSKIP WAWANCARA 1

- Nama : Drs. MUSTHOFA, M.PdI
- Jabatan : Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq
- Hari, tanggal : Jumat, 10 Maret 2015
- Pukul : 09.15 s.d 09.50 WIB
- Tempat : Ruang Guru
- Penulis : Assalamualaikum pak, maaf telah mengganggu waktu bapak, saya di sini ingin melakukan wawancara dengan bapak tentang kerjasama antara orang tua dan guru PAI dalam meningkatkan prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di MAN malang 1
- Informan : Iya mbak,, silahkan..
- Penulis : Iya.. menurut bapak seberapa penting kerjasama itu pak?
- Informan : Kerjasama itu penting dan harus ada apa-apa itu butuh kerjasama agar tujuann itu bisa tercapai. Seperti halnya di MAN Malang 1 ini butuh kerjasama kalau tidak ada kerjasama MAN Malang 1 ini tidak bisa seperti sekarang ini. Jadi kerajasama itu sangat-sangat penting.
- Penulis : Bagaimana bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukan di MAN Malang 1?
- Informan : Bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukan disekolah ini seperti saling mengawasi anak atau siswa belajar dengan cara ketika diberi tugas atau PR mengerjakan apa tidak, sudah mengerjakan saja biasanya sudah saya kasih nilai meskipun jawabannya kadang tidak sesuai. Kemudian mencegah anak atau siswa dari kenakalan remaja dengan cara memberikan bimbingan dan perhatian yang lebih apalagi kepada siswa yang dianggap perilakunya mengganggu ketentraman dan ketertiban disekolah. Apalagi saya sebagai guru akhlaq harus bisa menanamkan akhlaq-akhlaq yang baik kepada siswa dan itu tidak mudah
- Penulis : Kemudian apakah ada organisasi atau perkumpulan khusus antara orang tua dan guru ?
- Informan : Untuk organisasi atau perkumpulan khusus antara orang tua dan guru itu setahu saya disini tidak ada. Kalau untuk peserta didiknya ada organisasi atau perkumpulannya sendiri yang masuk dalam ekstrakurikuler.
- Penulis : Kemudian mengadakan pertemuannya dengan orang tua itu seperti apa pak?
- Informan : Biasanya kita melakukan pertemuan dengan orang tua ketika pembagian rapot kenaikan kelas atau kita sendiri yang memanggil khusus orang tua atau juga kita mengadakan

- kunjungan langsung ke rumah peserta didik.
- Penulis : Mengenai prestasi pak, prestasi apa yang dihasilkan dari kerjasama tersebut pak?
- Informan : Mengenai prestasi di MAN Malang 1 sangat banyak, dari waktu ke waktu prestasi di MAN Malang 1 mengalami peningkatan apalagi prestasi tentang akhlaq siswa atau perilaku siswa. Dimana-mana sekolah itu mengajarkan hal-hal yang baik kepada siswanya jadi dalam sikap atau perilaku selalu ada peningkatan
- Penulis : Misalkan pak dalam melakukan kerjasama tersebut tidak terjadi peningkatan bagaimana solusinya pak ?
- Informan : Menurut saya tidak mungkin jika tidak terjadi peningkatan mestinya dan harusnya ada peningkatan kalau misalkan tidak ada peningkatan dalam prestasinya kita cari dulu apa yang membuat prestasi tersebut tidak bisa meningkat baru kita bisa mengetahui solusinya. Misalkan solusinya bisa dengan memberikan motivasi kepada peserta didik tersebut
- Penulis : Banyak sekali informasi yang saya dapatkan, terima kasih bapak atas waktunya, dan mohon maaf telah banyak menyita waktu bapak, saya mohon undur diri pak, wassalamualaikum pak...
- Informan : Iya mbak tidak apa-apa, wa'alaikumsalam...



## TRANSKIP WAWANCARA 2

- Nama : Abdurrohim, S.Ag, MA
- Jabatan : Guru mata pelajaran Fiqih
- Hari, tanggal : Senin, 13 Maret 2015
- Pukul : 08.30 s.d 09.10 WIB
- Tempat : Masjid MAN Malang 1
- Penulis : Assalamualaikum pak, tujuan saya ke sini ingin mewawancarai bapak tentang kerjasama antara orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
- Informan : Iya mbak silahkan...
- Penulis : Menurut bapak kerjasama itu seperti apa pak?
- Informan : Manusia itu makhluk sosial, makhluk yang masih membutuhkan orang lain yang masih bergantung kepada orang lain dan tidak bisa berdiri sendiri. Begitu juga sebuah lembaga atau instansi tidak bisa berkembang sendiri tidak bisa berdiri sendiri semua masih membutuhkan kerjasama. Dengan kerjasama tujuan kan bisa tercapai meskipun tidak tercapai dengan maksimal tapi masih bisa tercapai. Kerjasama itu penting dan harus apalagi di MAN Malang 1 sangat dipentingkan dan diharuskan.
- Penulis : Kerjasama yang ada di MAN Malang 1 ini seperti apa pak?
- Informan : Kerjasama antara orang tua dan guru di MAN Malang 1 ini rutin dilakukan ketika pembagian rapot, pernah juga mengadakan pertemuan khusus dengan orang tua. Tetapi pertemuan khusus itu tidak seringkali dilakukan hanya kadang-kadang, yang sering dan rutin itu ya ketika pas pembagian rapot.
- Penulis : Apakah ada perkumpulan khusus atau sebuah organisasi orang tua dan Guru di MAN Malang 1 ini pak?
- Informan : Kalau untuk perkumpulan khusus atau organisasi orang tua dan guru di sini tidak ada ya saya tahunya yang ada di SD, kalau disini ya seperti saya bilang tadi pertemuannya ketika pembagian rapot atau mengadakan rapat dengan komite itu sudah mewakili orang tua atau biasanya guru mengundang orang tua ke sekolah begitu sebaliknya guru mendatangi orang tua apabila di rasa perlu.
- Penulis : Mengenai bentuk-bentuk kerjasamanya pak seperti apa?
- Informan : Yang saya tahu di MAN Malang 1 ini bentuk-bentuk kerjasamanya seperti mengatasi bersama antara orang tua dan guru jika siswa terjai kesulitan belajar, guru melakukan kunjungan rumah atau home visit begitu pula dengan orang tua melakukan kunjungan ke sekolah, kemudian ada juga program disekolah untuk anak-anak yang memiliki kemampuan dibidang akademik atau bisa dikatakan khusus untuk siswa-siswa yang pintar, mereka dikumpulkan tiap kelas diambil 2 siswa. Setelah

itu para orang tua siswa tersebut dipanggil untuk mengadakan pertemuan. Program itu bertujuan agar siswa-siswa yang pintar tersebut lebih pintar lagi kemudian bisa mengajari teman-teman satu kelasnya. Ada juga kelompok siswa-siswa yang kurang pintar. Ini bukan suatu bentuk diskriminasi ini hanya sebuah bentuk-bentuk usaha dari sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN Malang 1. Kemudian biasanya bagi kelas 3 mengadakan istighosah bersama, istighosahnya dilakukan di rumah orang tua siswa dan itu bergiliran dan orang tua sangat mendukung sekali kegiatan tersebut. Hal tersebut juga sudah bisa dikatakan sebagai bentuk kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Bentuk-bentuk kerjasama orang tua yang dilakukan adalah mengantar jemput anak ke sekolah, memberi uang saku, membawakan bekal atau sama halnya dengan pemenuhan pembiayaan seperti pembelian alat-alat sekolah, alat-alat pelajaran dan tentang uang gedung sekolah.

- Penulis : Untuk prestasinya pak apakah terjadi peningkatan ketika kerjasama tersebut sudah dilakukan?
- Informan : Tentunya ada meskipun sedikit tapi itu kan sudah dikatakan meningkat
- Penulis : Prestasi apa yang dihasilkan pak melalui kerjasama tersebut ?
- Informan : Berbicara mengenai prestasi, MAN Malang 1 ini mempunyai banyak prestasi yang dihasilkan diantaranya untuk non akademik seperti olimpiade agama mendapat juara 3 tingkat jawa timur, pidato bahasa arab mendapat juara 1, tartil quran mendapat juara 3 tingkat jawa timur. Sedangkan untuk akademik diantaranya nilai UN atau Ujian Nasional maksimal dan pernah meraih UN tertinggi kemudian peningkatan dalam sikap anak terutama akhlakunya, yang awalnya suka berbohong lama kelamaan sedikit demi sedikit bisa berperilaku jujur, yang awalnya shalatnya malas-malasan lama kelamaan sedikit rajin. Selalu ada peningkatan dalam sikap sekecil apapun itu.
- Penulis : Seumpama pak sudah melakukan kerjasama tetapi tidak ada peningkatan pada peserta didik itu bagaimana menurut bapak?
- Informan : Itu tidak mungkin ya selalu ada peningkatan walaupun itu sedikit kalau seumpama tidak terjadi peningkatan menurut saya itu bukan dari kerjasama penyebabnya mungkin dari faktor lain.
- Penulis : Jika terjadi hal seperti itu bagaimana cara-cara untuk menanggulangi hal tersebut ?
- Informan : cari penyebabnya dulu, apabila sudah tahu penyebabnya kita bisa mencari solusi untuk menanggulangi hal tersebut misalkan dengan memberika motivasi-motivasi kepada peserta didik.
- Penulis : Motivasi seperti apa yang biasanya bapak berikan kepada peserta didik?
- Informan : Kalau saya khususnya pelajaran fiqih ya, biasanya tambahan

nilai bagi yang bisa mengikuti pelajaran saya dengan baik. Biasanya juga saya kasih nasihat-nasihat yang menggugah hati agar mereka tergerak dengan sendirinya.

Penulis : Baik pak, banyak sekali informasi yang saya dapatkan, terimakasih atas waktu bapak dan mohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada salah kata dan banyak waktu yang saya sita untuk wawancara ini..

Informan : Ooo,, tidak apa-apa mbak,, silahkan saja jika lain kali ada yang perlu ditanyakan atau anda butuh apa-apa silahkan menghubungi dan bertemu saya lagi.

Penulis : Iya pak baik terimakasih banyak pak.. wassalamuallaikum..

Informan : Iya mabk wa'alaikumsalam



### TRANSKIP WAWANCARA 3

- Nama : Sugiono, S.Ag
- Jabatan : Guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits
- Hari, tanggal : Selasa, 14 Maret 2015
- Pukul : 09.03-09.30 WIB
- Tempat : Ruang Guru
- Penulis : Assalamualaikum pak, saya di sini ingin melakukan wawancara dengan bapak, seputar kerjasama anatar orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik
- Informan : Iya mbak silahkan saja...
- Penulis : Menurut bapak bagaimana kerjasama itu?
- Informan : Kerjasama itu merupakan suatu keharusan dan tiap sekolah pun atau lembaga sekolah memfasilitasi adanya kerjasama. Tetapi menurut saya bukan hanya lembaga sekolah yang memiliki kerjasama semua lembaga pun mempunyai kerjasama dan itu memang suatu keharusan dan perlu. Semua itu butuh gotong royong butuh aling tolong menolong agar mencapai tujuan bersama.
- Penulis : Untuk kerjasama di MAN Malang 1 ini seperti apa pak?
- Informan : Di MAN Malang 1 ini kerjasama antara orang tua dan guru rutin dilakukan ketika pembagian rapot tetapi kadang juga melakukan pertemuan khusus antara orang tua dan guru.
- Penulis : Apakah ada perkumpulan khusus atau sebuah organisasi orang tua dan Guru di MAN Malang 1 ini pak?
- Informan : Setahu saya tidak ada ya, tidak ada atau saya yang kurang tahu. Saya tahunya ya hanya waktu pembagian rapot itupun yang melakukan pertemuan langsung bukan guru mata pelajaran tetapi wali kelas. Kalau misalkan saya ya menemukan permasalahan pada salah satu peserta didik kemudian saya ingin bertemu orang tuanya saya harus laporan dulu kepada wali kelas. Jadi saya tidak bisa langsung menemui orang tua saya harus melalui jembatan dulu yaitu wali kelas.
- Penulis : Mengenai bentuk-bentuk kerjasamanya pak seperti apa?
- Informan : Bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukan oleh MAN Malang 1 antara orang tua dan guru diantaranya meliputi : Melakukan pengawasan belajar siswa atau anak disekolah maupun dirumah, melakukan pengawasan terhadap perilaku siswa atau anak disekolah maupun dirumah, tidak terputus komunikasi antara orang tua dan guru. Ketika di rumah orang tua melakukan pengawasan dengan cara ada yang setiap malam memantau anaknya belajar ada juga yang memberikan waktu khusus hanya untuk belajar ada juga orang tua yang tidak memantau langsung

dan memberikan waktu khusus anaknya untuk belajar tetapi orang tua menuntut prestasinya harus baik dan bagus. Sedangkan pengawasan di sekolah dilakukan dengan memasang CCTV di setiap kelas dan disetiap sudut-sudut sekolah, dilarang merokok, dilarang membawa Hp. Kalau saya sendiri, melakukan pengawasan terhadap belajar siswa dengan melihat perkembangan belajar masing-masing siswa. Jadi saya sering membuat kelompok belajar siswa yang terdiri dari anak yang pintar, sedang dan kemampuannya sedikit rendah itu dicampur agar siswa yang memiliki kemampuan rendah bisa tertular dengan siswa yang pintar. Jika dengan seperti itu masih ada siswa yang lambat belajarnya, biasanya saya kasih tugas atau PR sendiri agar siswa tersebut belajar dirumah dan itu wajib dikerjakan, kalau tidak dikerjakan biasanya saya kasih hukuman karena saya guru Al Quran Hadits jadi saya suruh menghafalkan surat-surat dan ayat-ayat Al Qur'an.

Penulis : Untuk prestasinya pak apakah terjadi peningkatan ketika kerjasama tersebut sudah dilakukan?

Informan : Ya mestinya ada mbak meskipun sedikit tapi kan sama ada peningkatan namanya.

Penulis : Prestasi apa yang dihasilkan pak melalui kerjasama tersebut ?

Informan : Untuk prestasi yang dihasilkan dari kerjasama tersebut banyak sekali terutama dalam bidang agama diantaranya : juara 3 tartil quran jawa timur, juara 2 festival banjari malang raya, juara 3 olimpiade Agama jawa timur, untuk yang mendapatkan juara biasanya gratis spp ada yang 6 bulan ada juga yang 3 bulan. Ini merupakan bentuk motivasi dan ucapan terimakasih kepada siswa yang sudah membanggakan MAN Malang 1 dan agar siswa tersebut terus berprestasi nantinya. Prestasi yang dihasilkan tersebut juga tidak lepas dari faktor bakat pada siswa itu sendiri, jadi tidak hanya melalui kerjasama saja prestasi itu dihasilkan faktor bakat juga menentukan. Jadi kerjasama itu penting kemudian bakat itu juga harus ada.

Penulis : Misalkan pak sudah melakukan kerjasama tetapi tidak ada peningkatan pada peserta didik itu bagaimana menurut bapak?

Informan : Seperti yang saya bilang tadi mestinya ada peningkatan menurut saya tidak mungkin kalau tidak ada peningkatan meskipun sedikit tetap saja namanya ada peningkatan. Kalau misalkan terjadi hal seperti itu ya di cari penyebabnya dulu dan hal tersebut pasti ada penyebabnya tidak mungkin sesuatu hal yang terjadi tidak ada penyebabnya. Penyebabnya di cari dulu kemudian cari solusi yang terbaik.

Penulis : Misalkan penyebabnya peserta didik ini malas belajar itu menurut bapak bagaimana solusinya ?

Informan : Kalau saya biasa dengan memberikan motivasi misalkan seperti menambahkan nilai atau mengiming-iming tambahan nilai bagi

yang rajin meskipun dia tidak pintar. Yang pertama saya nilai itu usahanya bukan kecerdasannya kalau dia sungguh-sungguh dalam berusaha meskipun tidak pintar saya sudah kasih nilai B apalagi kalau sudah sungguh-sungguh dan dia pintar saya langsung kasih A.

Penulis : Pak saya rasa cukup untuk wawancara hari ini Terimakasih pak atas waktu bapak, banyak sekali informasi yang saya dapatkan.

Informan : Iya mbak sama-sama

Penulis : Seumpama ada perlu lagi sama bapak saya ingin bertemu kembali dengan bapak.

Informan : Iya mbak kalau ada apa apa bisa menghubungi saya.

Penulis : Assalamualaikum pak

Informan : Waaalikum salam warahmatullah



#### TRANSKIP WAWANCARA 4

- Nama : Dr. Mustofa A. Shahab dan Ibu Suhartini
- Jabatan : Wali murid atau Orang Tua dari Zahra Aulia Shahab
- Hari, tanggal : Rabu, 15 Maret 2015
- Pukul : 15.30-17.00 WIB
- Tempat : Kediaman Bpk Dr. Mustofa A. Shahab dan Ibu Suhartini
- Penulis : Assalamualaikum pak, maaf mengganggu waktu istirahat bapak dan ibu, saya di sini ingin melakukan wawancara dengan bapak, seputar kerjasama anatar orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik
- Informan : Ooo.... Enggeh monggo silahkan..
- Penulis : Menurut bapak bagaimana kerjasama itu?
- Informan : Kerjasama itu gotong royong, bahu membahu untuk menuju tujuan yang kan dicapai
- Penulis : Untuk kerjasama di MAN Malang 1 ini seperti apa pak?
- Informan : Di MAN Malang 1 ini kerjasama antara orang tua dan guru rutin dilakukan ketika pembagian rapot tetapi kadang juga melakukan pertemuan khusus antara orang tua dan guru.
- Penulis : Apakah ada perkumpulan khusus atau sebuah organisasi orang tua dan Guru di MAN Malang 1 ini pak buk?
- Informan : Setahu saya tidak ada ya, tidak ada atau saya yang kurang tahu. Saya tahunya ya hanya waktu pembagian rapot itupun yang melakukan pertemuan langsung bukan guru mata pelajaran tetapi wali kelas.
- Penulis : Dalam pertemuan itu biasanya membahas tentang apa pak buk?
- Informan : Bahasnya tentang organisasi komite, perilaku, prestasi dan peningkatan dalam belajar siswa. Kalau bentuk-bentuk kerjasamanya saya melakukan kunjungan kesekolah utnuk membiacarakan permasalahan kepada anak saya dan solusinya dipecahkan bersama-sama. Terus ada juga kerjasama seperti ketika sekolah mengadakan rihlah atau study tour saya mendukung hal tersebut karena menambah wawasan anak saya, terus kemudian misalkan ada lomba dalam kelas kita para orang tua melakukan iuran dan iuran itu dilakukan untuk membantu dalam acara tersebut.
- Penulis : kalau cara belajar Zahra di rumah bagaimana pak bu, apakah dikasih waktu belajar sendiri apa kesadaran anak sendiri ?
- Informan : kalu Zahra itu saya kasih kebebasan, cara belajarnya atas keesadaran sendiri, soalnya saya menganggap misalnya saya kasih waktu jam segini misalkan nanti anakna merasa terkekang kalo misalkan terkekang belajarnya ndag konsen percuma bka

buku tapi pikiran dan hatinya ndag fokus itu yang saya takutkan, makanya saya tidak ngasih waktu khusus sendiri tetapi atas kesadaran anaknya sendiri.

Penulis : kalau untuk penggunaan teknologi misalkan sperti HP itu bagaimana pak buk?

Informan : kalau untuk HP saya juga sama tidak membatasi Cuma ngasih tahu dan ngasih nasihat kalau waktunya belajar ya belajar nanti habis belajar boleh menggunakan HP hanya begitu Saja.



## TRANSKIP WAWANCARA 5

- Nama : Bpk Tohari dan Ibu Daemi
- Jabatan : Wali murid atau Orang Tua dari Ade Hartanti
- Hari, tanggal : Kamis, 16 Maret 2015
- Pukul : 15.30-17.00 WIB
- Tempat : Kediaman Bpk Tohari dan Ibu Daemi
- Penulis : Assalamualaikum pak, maaf mengganggu waktu istirahat bapak dan ibu, saya di sini ingin melakukan wawancara dengan bapak, seputar kerjasama anatar orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik
- Informan : iya monggo silahkan..
- Penulis : Menurut bapak atau ibuk bagaimana kerjasama itu?
- Informan : Kerjasama itu tolong menolong antar sesame menurut saya seperti itu.
- Penulis : Untuk kerjasama di MAN Malang 1 ini seperti apa pak?
- Informan : Di MAN Malang 1 ini kerjasama antara orang tua dan guru rutin dilakukan ketika 1 jam sebelum pembagian rapot tetapi kadang juga melakukan pertemuan khusus antara orang tua dan guru. Mengenai bentuk-bentuk kerjsamanya seperti sama-sama mengawasi belajar anak, sama-sama membimbing perilaku anak menjadi yang lebih baik. Membantu dalam hal keuangan misalkan ada kegiatan study tour kita sebagai orang tua menyetujui dan memberikan sebagian dana untuk kegiatan itu. Ketika mengadakan pameran kerajinan kita biasa membantu membelinya atau mencarikan link untuk buat bisnis misalnya seperti itu.
- Penulis : Apakah ada perkumpulan khusus atau sebuah organisasi orang tua dan Guru di MAN Malang 1 ini pak buk?
- Informan : Saya kira itu belum ada ya,, tappi dulu saya pernah dengar kalu ada organisasinya seperti paguyuban tapi sekarang kayaknya sudah tidak jalan lagi.
- Penulis : Dalam pertemuan itu biasanya membahas tentang apa pak buk?
- Informan : Bahasnya tentang administrasi sekolah, rencana sekolah kedepan, kurikulum, materi pelajaran, tat tertib siswa seperti itu.
- Penulis : kalau cara belajar Ade di rumah bagaimana pak bu, apakah dikasih waktu belajar sendiri apa kesadaran anak sendiri ?
- Informan : kalu cara belajar itu disarankan penuh ke anak, orang tua hanya memantau saja, kasih bimbingan semampunya, kalau ade ini saya les in jadi saya jarang mantau anak saya belajar soalnya belajar di les-lesan

- Penulis : kalau untuk penggunaan teknologi misalkan seperti HP itu bagaimana pak buk?
- Informan : kalau untuk HP saya tidak membatasi ade menggunakan HP yang dibatasi itu penggunaan laptop soalnya ade itu suka liat film kalau sudah liat film dia lupa belajar soalnya kadang bukak film dia terus wes tidak mau berhenti kayak ketagihan.



## TRANSKIP WAWANCARA 6

- Nama : Bpk Nur Sami Aji dan Ibu Diah Ratnawati
- Jabatan : Wali murid atau Orang Tua dari Masyudatul Lutfiah
- Hari, tanggal : Jumat, 17 Maret 2015
- Pukul : 15.30-17.00 WIB
- Tempat : Kediaman Bpk Nur Sami Aji dan Ibu Diah Ratnawati
- Penulis : Assalamualaikum pak, maaf mengganggu waktu istirahat bapak dan ibu, saya di sini ingin melakukan wawancara dengan bapak, seputar kerjasama anatar orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik
- Informan : Iya-iya silahkan mbak...
- Penulis : Menurut bapak bagaimana kerjasama itu?
- Informan : Kerjasama itu apa ya bekerja atau melakukan sesuatu dengan bersama ya istilahnya gotong royong tolong menolong
- Penulis : Untuk kerjasama di MAN Malang 1 ini seperti apa pak?
- Informan : Di MAN Malang 1 ini kerjasama antara orang tua dan guru rutin dilakukan ketika pembagian rapot tetapi kadang juga melakukan pertemuan khusus antara orang tua dan guru.
- Penulis : Apakah ada perkumpulan khusus atau sebuah organisasi orang tua dan Guru di MAN Malang 1 ini pak buk?
- Informan : Tidak ada kayaknya. Tetapi saya tidak tahu lagi mungkin apa saya kurang tahu atau ketika ada pertemuan saya tidak hadir.
- Penulis : Dalam pertemuan itu biasanya membahas tentang apa pak buk?
- Informan : Bahasnya biasanya mengenai perkembangan anak apakah terjadi penurunan atau peningkatan, nilainya semakin naik apa semakin turun itu mbak. Juga membahas tentang kerjasamanya seperti sama-melakukan pengawasan terhadap belajar anak, memantau belajarnya anak. Membimbing akhlak anak atau perilaku anak misalnya disekolah membiasakan shalat berjamaah di rumah juga saya buat seperti itu. Misalnya ada kegiatan dalam kelasnya saya ikut membantu iuran.
- Penulis : kalau cara belajar anak bapak atai ibu di rumah bagaimana pak bu, apakah dikasih waktu belajar sendiri apa kesadaran anak sendiri ?
- Informan : kalu anak saya tak kasih kebebasan, cara belajarnya atas keesadaran sendiri, soalnya saya menganggap anak saya sudah besar sudah tahu tanggung jawabnya, ya kita sebagai sebagai orang tua hanya bisa menasehati apabila dia melakukan kesalahan mengingatkanitu saja mbak

- Penulis : kalau untuk penggunaan teknologi misalkan seperti HP itu bagaimana pak buk?
- Informan : kalau untuk HP saya juga sama tidak membatasi yang penting dia tahu waktu kapan waktu menggunakan dan kapan waktunya belajar.



## TRANSKIP WAWANCARA 7

- Nama : Ahmad Khuzaimi dan Ibu Istirokhah
- Jabatan : Wali murid atau Orang Tua dari Intan
- Hari, tanggal : Sabtu, 01 November 2015
- Pukul : 15.30-17.00 WIB
- Tempat : Kediaman Bpk Ahmad Khuzaimi dan Ibu Istirokhah
- Penulis : Assalamualaikum pak, maaf mengganggu waktu istirahat bapak dan ibu, saya di sini ingin melakukan wawancara dengan bapak, seputar kerjasama anatar orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN Malang 1
- Informan : Iya mbak
- Penulis : Menurut bapak bagaimana kerjasama itu?
- Informan : Kerjasama itu bantu membantu untuk mencapai tujuan bersama
- Penulis : Untuk kerjasama di MAN Malang 1 ini seperti apa pak?
- Informan : Di MAN Malang 1 ini kerjasama antara orang tua dan guru yang saya tahu ya ketika pembagian rapot itu sebelum pembagian rapot selalu ada obrolan-obrolan atau laporan tentang siswa atau anak-anak kami mengenai nilainya, perilakunya atau prestasinya.
- Penulis : Apakah ada perkumpulan khusus atau sebuah organisasi orang tua dan Guru di MAN Malang 1 ini pak buk?
- Informan : Kalau masalah itu saya kurang tahu ya mbak ya, soalnya saya menghadiri pertemuan itu ya hanya ketika pembagian rapot itu selain itu saya tidak pernah lagi.
- Penulis : Dalam pertemuan itu biasanya membahas tentang apa pak buk?
- Informan : ya itu tadi mbak, mengenai nilai anaknya, prestasinya, perilakunya, biasanya membahas tata tertibnya ya pada umumnya saja mbak. Dalam pertemuannya juga membahas bentuk-bentuk kerjasamanya semisal mengenai pengawasan terhadap belajar anak kalau di luar sekolah saya khususkan waktu buat belajar kemudian ada kegiatan yang mendukung belajarnya seperti study tour itu saya dukung dan saya setuju. Disekolah di biasakan shalat berjamaah di luar sekolah saya biasakan seperti itu
- Penulis : kalau cara belajar Intan di rumah bagaimana pak bu, apakah dikasih waktu belajar sendiri apa kesadaran anak sendiri ?
- Informan : kalu Intan itu kan d asrama jd saya serahkan sepenuhnya kepada anaknya dan saya menitipkan kepada pihak pengurus di asrama. Kalau d asaram itu ada waktu belajar sendiri jadi ketika belajar itu tidak boleh ramai dan gaduh. Jadi dipasatikan Intan setiap hari belajar.
- Penulis : kalu untuk penggunaan teknologi misalkan sperti HP itu bagaimana pak buk?

Informan : kalau HP di batasi, karena di asrama itu peraturannya tidak boleh memakai HP kecuali Malam minggu dan hari minggu pagi. Jadi anak saya memakai HP hanya Seminggu sekali.



## TRANSKIP WAWANCARA 8

- Nama : Imam Syafi'i
- Jabatan : Wali murid atau Orang Tua dari Zaky Lutfi
- Hari, tanggal : Jumat, 05 November 2015
- Pukul : 15.30-17.00 WIB
- Tempat : Kediaman Bpk Imam Syafi'i
- Penulis : Assalamualaikum pak, maaf mengganggu waktu istirahat bapak dan ibu, saya di sini ingin melakukan wawancara dengan bapak, seputar kerjasama anatar orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik
- Informan : Ooo.... Enggeh monggo silahkan..
- Penulis : Menurut bapak bagaimana kerjasama itu?
- Informan : Kerjasama itu usaha untuk saling bantu membantu, saling bergotong royong, bahu membahu atau juga bisa kegiatan yang dilakukan bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama
- Penulis : Untuk kerjasama di MAN Malang 1 ini seperti apa pak?
- Informan : Kerjasama di MAN Malang 1 ini saya tahu ya sama-sama dan giat dalam membantu pendidikan anak, kalau dirumah orang tua kalau disekolahan Guru.
- Penulis : Apakah ada perkumpulan khusus atau sebuah organisasi orang tua dan Guru di MAN Malang 1 ini pak buk?
- Informan : Saya kurang paham mengenai hal itu, saya menghadiri perkumpulan itu ya ketika ada pembagian rapot, sebelum pembian rapot wali kelas menyampaikan beberapa hal seperti mengenai perkembangan anak selama ini di sekolah emningkat kah atau menurun kah. Berbicara juga mengenai programke depannya sekolah, berbicara perilaku anak disekolah mendapat point banyak atau sedikit itu disampaikan oleh wali kelas. Untuk MOU antara orang tua dan Guru saya tidak tahu dan kurang paham mengenai hal itu. Kalau misalkan terjadi apa-apa pada anak saya misalkan belajarnya menurun atau mendapat point banyak, biasanya saya konsultasi langsung dengan wali kelas saya mintak pendapatnya bagaimana memecahkan permasalahan ini jadi hanya secara individu saja.
- Penulis : Dalam pertemuan itu biasanya membahas tentang apa pak buk?
- Informan : Bahasnya tentang organisasi komite, perilaku, prestasi dan peningkatan dalam belajar siswa
- Penulis : kalau cara belajar zaki di rumah bagaimana pak bu, apakah dikasih waktu belajar sendiri apa kesadaran anak sendiri ?
- Informan : kalau zaki itu saya kasih kebebasan, cara belajarnya atas keesadaran sendiri, soalnya saya menganggap misalnya saya kasih waktu jam segini misalkan nanti anaknya merasa

terkekang kalo misalkan terkekang belajarnya ndag konsen percuma buka buku tapi pikiran dan hatinya tidak fokus itu yang saya takutkan, makanya saya tidak ngasih waktu khusus sendiri tetapi atas kesadaran anaknya sendiri. Lagi pula anaknya juga sudah besar bukan anak SD yang harus d oprak-oprak ya mbak. Dia sudah punya rasa tanggung jawab kepada dirinya sendiri.

Penulis : kalu untuk penggunaan teknologi misalkan sperti HP itu bagaimana pak buk?

Informan : kalau untuk HP saya juga sama tidak membatasi Cuma ngasih tahu dan ngasih nasihat kalu waktunya belajar ya belajar nanti habis belajar boleh menggunakan HP hanya begitu Saja.



Lampiran 5

DOKUMENTASI



MAN Malang 1

*Selamat & Sukses atas Prestasi Kontingen Kota Malang Dalam Aksioma IX di Tuban  
3 Emas 5 Perak dan 2 Perunggu, MAN 1 Malang Menyumbangkan : 3 Emas, 3 Perak & 1 Perunggu*



JUARA 1 : LARI 400M PUTRI  
ATAS NAMA : SALWA AZZAHRA



JUARA 1 : FUTSAL  
ATAS NAMA : TIM KOTA MALANG



JUARA 1 : PIDATO BAHASA INGGRES PUTRI  
ATAS NAMA : KONSHIKA AMANI KOESWARA



JUARA 1 : BULUTANGKIS TUNGGAL PUTRA  
ATAS NAMA : MUHAMMAD YOGA KWE



JUARA 2 : DESAIN GRAFIS PUTRA  
ATAS NAMA : M. HANIF RABBANI



JUARA 2 : LARI 400m  
ATAS NAMA : M. ARIEF HIDAYAT



JUARA 3: LARI 1000m PUTRA  
ATAS NAMA : ALIM DERMAWAN

Aksioma di Tuban



Wawancara dengan Bpk. Abdurrohman, S.Ag, MA



Study Tour ke Jogja



Study tour ke jogja



Study tour ke jogja

## LAMPIRAN 8

### BIODATA PENELITI



Nama : Zahrotul Aula  
NIM : 11110164  
Tempat, tanggal lahir : Malang, 01 Februari 1994  
Alamat : Rt. 15, Rw. 04, Dsn. Sumbergong, Ds. Tumpukrenteng,  
Kec. Turen, Kab. Malang  
No Hp : 085743848352  
Pendidikan : 1. RA Mambaul Huda Tumpukrenteng, tahun 1997-1999.  
2. MI Mambaul Huda Tumpukrenteng, tahun 1999-2005.  
3. MTs Negeri Turen, tahun 2005-2008.  
4. MAN Gondanglegi, tahun 2008-2011.  
5. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2011-2015.